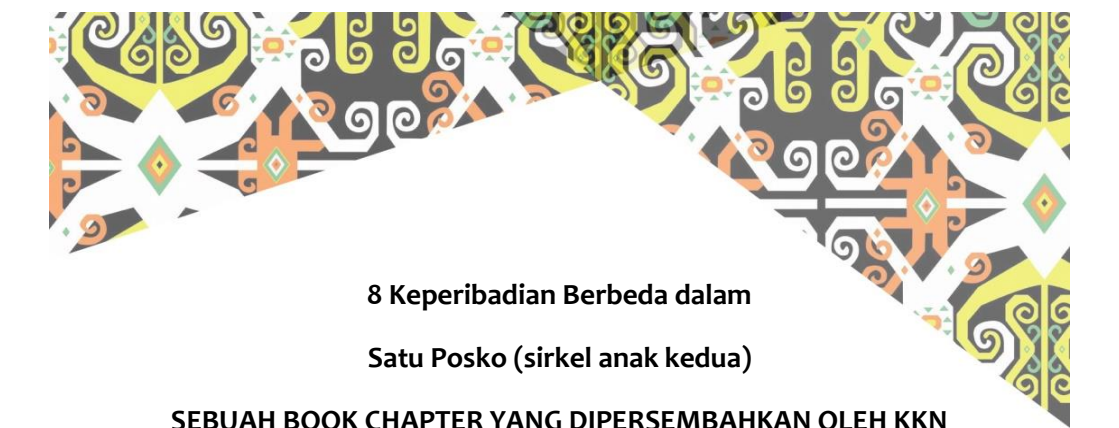


# SEKAWAN

8 KEPRIBADIAN BERBEDA DALAM SATU POSKO

KKN UINSI 2023





**8 Keperibadian Berbeda dalam  
Satu Posko (sirkel anak kedua)**

**SEBUAH BOOK CHAPTER YANG DIPERSEMBAHKAN OLEH KKN  
UINSI DESA SEPASO BARAT TAHUN 2023**



**Penulis :**

Arif Nur Huda, Kinanti Purwandari, Muhammad Rizky, Dina  
Wulandari, Siti Chairunnisa, Hairamsyah Basir, Siti Hajar dan Siti  
Rahmah.

**Desain Cover dan Isi:**

Arif Nur Huda Dan Siti Hajar

**Editor :**

Kinanti Purwandari



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan chapter book KKN-R di Desa Sepaso Barat yang berjudul **8 Keperibadian Berbeda dalam satu Posko (sirkel anak kedua)**.

Tak lupa pula sholawat serta salam kepada junjungan nabi besar kita, nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. serta kami ucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah turut berpartisipasi dalam membantu kelompok kami selama kegiatan maupun dalam penulisan book chapter ini. Dalam book chapter ini menceritakan semua kegiatan yang kami laksanakan selama KKN di Desa Sepaso Barat dan merupakan pengalaman pribadi dari para penulis.

Buku ini menjelaskan mengenai pengalaman atau cerita menarik mahasiswa/iUINSI Samarinda yang dirasakan langsung saat ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan yang ada di Desa Sepaso Barat. Kegiatan yang kami lakukan cukup beragam dari kegiatan yang mencakup seperti pelayanan terhadap masyarakat, serta ikut aktif dalam kegiatan masyarakat yang akan

di ceritakan dalam buku ini. Semoga book chapter ini dapat memberikan manfaat dan juga pengalaman menarik bagi pembaca. Kritik dan saran ataupun masukan sangat diharapkan oleh para penulis demi perbaikan book chapter ini agar lebih baik kedepannya.

Samarinda, 23 Agustus 2023

Penulis



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR -----

DAFTAR ISI -----

CHAPTER 1 (Arif Nur Huda) -----

CHAPTER 2 (Kinanti Purwandari)-----

CHAPTER 3 (Muhammad Rizky) -----

CHAPTER 4 (Dina Wulandari)-----

CHAPTER 5 (Siti Chairunnisa)-----

CHAPTER 6 (Hairamsyah Basir) -----

CHAPTER 7 (Siti Hajar)-----

CHAPTER 8 (Siti Rahmah)-----

KESIMPULAN-----



## CHAPTER I

### **Aksara Penuh Harap di Sepaso Barat**

*“Kedatangan kami ke Desa Sepaso Barat bertujuan memberikan sepercik perubahan dan memberikan manfaat selama berlangsungnya masa pengabdian,”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

Arif Nur Huda (KKN UINSI Sepaso Barat)

### **“Awal Yang Berkesan Panjang”**

Assalamu’alaikum, Wr.Wb. Awal keberangkatan KKN yang diselimuti dengan berbagai macam problema mulai dari permasalahan kesiapan kelompok yang sangat minim, ditambah lagi kurangnya koordinasi antara pihak LP2M atas kesiapan kegiatan KKN ini. *Sabtu 15 Juli 2023 kisah kami dimulai.* Keberangkatan kelompok KKN kami pada jam 7 pagi, 3 orang laki-laki menggunakan motor masing-masing, kemudian 5 orang perempuannya menggunakan mobil travel. Akhirnya kami tiba di Bengalon tepat pada pukul 16.00. Setelah sampai kami pun langsung disambut oleh Kepala Desa Sepaso Barat yaitu Bapak Aiptu (purn) Roto Setyo Budi sekaligus beliau langsung memberikan posko dan segala macam keperluan kami.

Selang beberapa hari menetap dan melaksanakan pengabdian di Desa Sepaso Barat, seperti pada umumnya yang pasti kami meminta izin kepada seluruh lapisan masyarakat Sepaso Barat dengan mendatangi Kantor Desa sembari menyampaikan program kerja dan pengabdian kami, kemudian kami juga menemui tokoh-tokoh penting yang ada di Desa Sepaso Barat seperti LPM, Adat, UMKM, Pimpinan-pimpinan Desa, serta

lembaga-lembaga baik pemerintahan maupun lembaga pendidikan.

Di minggu awal berada di Desa Sepaso Barat, Faldi (Siswa SDI Al-Ba'yah) merupakan salah satu siswa yang akrab bahkan sangat lengket dengan kami. Kemudian di Minggu pertama ini seperti Pak Langgeng Saputra biasa disapa Pak Putro (Sekdes), Bapak Yunus (Kasi Pelayanan), Pak Abu Shodiq (Kasi Kesejahteraan), mereka lah orang-orang yang banyak membantu terlaksananya proker kami. Apapun kegiatan yang kami lakukan mereka pasti ada. Akhirnya tak terasa 1 minggu kami lalui dengan penuh berbagai kendala dan suka cita.

### **“Dilema Tak Berkesudahan”**

Beberapa waktu telah berlalu, masuk pada minggu kedua kami melaksanakan pengabdian di Desa Sepaso Barat. Telah banyak tokoh masyarakat dan juga warga setempat yang kami kenali dan dekat dengan kami. Tibalah dimana minggu kedua ini yang begitu banyak problem ketika program kerja kami terhalang dengan kegiatan Festival Sekerat Nusantara 2023 yang diselenggarakan di Desa Sekerat, Kutai Timur. Mengapa demikian, karena dari awal dilaksanakannya kegiatan Festival tersebut pembagian job dan juga proker kami terbatas dikarenakan beberapa orang diminta harus stay dan menetap di Pantai Sekerat tersebut untuk menjaga Stand UMKM dari Desa Sepaso Barat dalam waktu 1 minggu dan jarak tempuh Pantai Sekerat dari Sepaso Barat ini ditempuh kurang lebih 2 jam. Sehingga full keseluruhan waktu kami hanya habis untuk mengurus kegiatan di Pantai Sekerat tersebut. Ditambah lagi pada awal minggu kedua ini dari pihak anggota perempuan sudah mulai membuat circle-circle pertemanan. Lantas saya selaku ketua kelompok melihat hal tersebut menjadi tolak belakang



dengan tujuan diadakannya KKN ini. Sehingga kerap sekali ada beberapa momen seperti mengajar di Sekolah, mengajar di TPA, melaksanakan kegiatan-kegiatan seminar itu saya merasa kekompakan itu mulai berkurang dikarenakan circle pertemanan tersebut. Tetapi alangkah bersyukurnya kami melewati minggu kedua dengan baik-baik saja walaupun banyak sekali problem yang muncul entah dari kelompok sendiri, proker yang terhalang, maupun permasalahan yang timbul di Desa Sepaso Barat itu sendiri. Seperti maraknya perkelahian remaja, kemudian timbulnya kasus Demam Berdarah (DBD), serta mulainya ada miss komunikasi kami antara guru-guru di SDI Al-Ba'yah. Tetapi bukan masalah namanya kalau tidak ada solusi dan penyelesaiannya. Kami dengan sigap melakukan sosialisasi penggunaan obat Abate dan melaksanakan kegiatan Fogging untuk kasus DBD ditemani pihak Puskesmas dan juga Abang Asrul Kajagi biasa disapa Asrul (LPM Sepaso Barat), serta melakukan penyelesaian masalah di kelompok kami dengan melaksanakan evaluasi. Alhamdulillah Minggu kedua kami lewati walaupun sambil ngambek-ngambekan.

### **“Problema Yang Berkepanjangan”**

Memasuki awal minggu ketiga di Desa Sepaso Barat, dengan berakhirnya kegiatan Festival Sekerat Nusantara 2023 maka masuk pula kami pada minggu dimana proker gass poll. Yang mana seharusnya proker-proker ini dilaksanakan minggu kemarin, tetapi tertunda dengan beberapa problem minggu sebelumnya. Bisa dikatakan Minggu ketiga ini adalah Full senyum bagi kelompok kami yang mana banyak sekali rezeki yang datang seperti diberikan uang Mingguan dari kepala desa untuk persediaan makan kami di Posko. Kemudian banyak sekali kegiatan-kegiatan pengabdian kami yang diberikan apresiasi dari warga maupun aparat Sepaso

Barat baik berupa Uang, barang dan juga kesan baik dimata Masyarakat. Sehingga bila ingin jujur dalam minggu ke-3 ini kami melaksanakan Program Kerja Pengabdian kurang lebih sebanyak 30+ dengan segala suka duka dan suka cita kami selaku Mahasiswa KKN yang ditempatkan di Desa Sepaso Barat. Tapi bukan pengalaman kalau tidak ada kisah pilunya, yaaaa apalagi kalau bukan dikejar anjing. Kisah bermula pada agenda persiapan turnamen Badminton di Desa Sepaso Barat, yang mana pada malah itu kami diminta untuk membantu warga dan pihak Karang Taruna untuk mengecat lapangan Bulu Tangkis di Al-Qolam, seperti bisa ditemani Riski dan Faldi hingga jam 23.00 kami selesai membantu mempersiapkan lapangan bulu tangkis tersebut. Maka saya dan Riski berniat pergi mengantarkan Faldi (Siswa SDI Al-Ba'yah) melewati jalan raya yg biasa kami lalui, setelah selesai mengantar Faldi maka kami pulang tetapi melewati jalur membatas untuk mempersingkat waktu tempuh ke Posko, tetapi alangkah rezeki nomploknya kami bertemu sekawanan anjing penjaga komplek yang menjaga pekarangan rumah warga, dan kami tetap melanjutkan perjalanan dengan harapan semoga tidak dikejar oleh kawanan anjing tersebut. Tetapi yang namanya rezeki wkwk ada satu ekor anjing yang mengejar kami berdua Riski sembari mengemudikan motor dengan menambah kelajuan motor Alhamdulillahnya wkwk kami terjatuh, terbalik, terpelanting, tejujngkang, tekapai pokoknya hilang martabat jatuh naik motor cuma gara-gara dikejar anjing, bukannya kesakitan dan merintih ada banyak luka di badan, kami berdua malah tertawa terbahak-bahak mengingat kejadian tersebut. Akhirnya dengan segala drama kegiatan di minggu ke-3 ini ditutup oleh kisah jatuh dikejar anjing, maka dimulailah drama baru, yaitu manusia super 17 Agustusan wkwkwk.

**“Semua Akan Dipermudahkan”**

Sudah berlangsung sekitar 4 minggu berada di Desa ini, terciumlah bau-bau kesibukan tentang agenda besar yaitu 17 Agustus yang penuh dengan kegiatan perayaan dan lomba-lomba. Maka dengan itu kami bergabung dengan kepanitiaan 17 Agustus di Desa Sepaso Barat bersama Karang Taruna Desa Sepaso Barat. Seperti biasanya kami melaksanakan proker dengan beberapa jadwal yg sudah ditentukan dan berdasarkan pembagian. Akhirnya disibukkan dengan TM, Proposal, RAB dan beberapa persiapan menjelang dilaksanakannya kegiatan lomba 17an seperti menyiapkan pohon pinang, membeli persediaan dan perlengkapan guna menunjang kegiatan lomba dan masih banyak lagi, sehingga minggu produktif kembli terjadi, yaaaa mau gimana lagi namanya juga KKN. Ungkap Pak Abdul Basith selaku DPL kami yang kurang lebih sehari yg lalu menjenguki dan memonitoring kami, eitttt ternyata selang beberapa hari dari itu kembali lagi dari pihak Keuangan dan Perencanaan UINSI mendatangi kami sembari melaksanakan survey dan monitoring. Dan pada minggu ini pula beberapa kegiatan seperti perlombaan Volly putra-putri telah dilaksanakan kemudian malam harinya difokuskan kami menggarap laporan dan juga penggarapan profil desa, tak lupa juga kami rutin mengikuti kegiatan Dasa Wisma baik yg di laksanakan oleh RT. 09, RT. 06, bahkan di RT. 11 yang mulai dari awal pembuatan Toga hingga pembukaan lahan Toga kami ikuti. Akhirnya cerita di Minggu keempat ini dipenuhi dengan cerita persiapan 17 Agustus.

### **“Kekeluargaan Itu Mahal”**

Tidak terasa waktu berlalu memasuki minggu kelima, dimana minggu kelima ini kami diberikan surprise dari Pak Kades

yaitu adanya penambahan masa pengabdian yang mana awalnya 45 hari tetapi beliau meminta kami bertahan hingga selesai kegiatan 17an hingga 50 hari lamanya. Tapi bukan Pak Roto namanya kalau tidak ada uang mingguan buat kami wkwk, rutin setiap minggunya Pak Kades memberikan kami uang persediaan makan sebesar Rp. 500.000,- ehemmmm.

Akhirnya minggu kelima kami jalani seperti minggu-minggu sebelumnya yaitu menjalankan proker pengabdian, pengajaran, edukasi dan lainnya hingga disibukkan dengan banyaknya kegiatan lomba seperti Volly, Badminton, Tenis Meja, Festival Seni dan UMKM, mengikuti Upacara Bendera Peringatan 17 Agustus di kecamatan hingga masih banyak lagi agenda penting yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yaaa kalau pengen tau apa saja kegiatan kami selama KKN cek aja IG kami di @kknuinsi\_sepasobarat. Bayangkan saja pada minggu ke-5 ini kami melaksanakan kegiatan proker pengabdian kurang lebih sebanyak 45+ kegiatan. Pokonya Minggu Kelima BADABEST lah pokoknya. Dan ditutup dengan Hari Minggu dilaksanakannya kegiatan Lomba antar RT seperti tarik tambang, makan kerupuk, panjat pinang, lari kelereng, estafet sarung & tepung serta masih banyak lagi. Sehingga hari minggu pada Minggu ke-5 ini kami pulang hingga magrib. Pokoknya sampai di Posko tepar semua anggota. Ya mungkin karena dalam minggu ini full kegiatan 17 maka cerita saya sedikit aja karena lebih banyak kegiatan hingga lupa mana yang mau diceritakan wkwk. Okelah kita lanjut di cerita minggu terakhir atau minggu keenam.

### **“Suka dan Duka Bercampur Satu”**

Memasuki minggu terakhir atau minggu ke-6 kami memaksimalkan seluruh proker dan memberikan banyak kesan

yang akan selalu diingat oleh masyarakat Sepaso Barat. Mulai dari mengikuti dan ikut andil dalam kesiapan Karnaval Desa Sepaso Barat yang Alhamdulillah kami Juara 3 tingkatan Kecamatan. Kemudian dilanjutkan beberapa hari melaksanakan take video untuk finishing profil desa, melakukan kegiatan editing, seminar dan pelatihan, serta Minggu terakhir ini menjadi momen terakhir kami melaksanakan pengabdian di Desa Sapaso Barat, maka dari itu kami melakukan pamitan dan pemberian kenang-kenangan mulai dari Dasa Wisma dan Warga RT. 11, SDN 005, SDI Al-Ba'yah, Kantor Desa, Lembaga pemerintahan dan pendidikan lainnya. Sehingga sampailah di malam penutupan sekaligus penyerahan hadiah 17an dan juga malam perpisahan KKN UINSI 2023 di Desa Sepaso Barat, awalnya malam perpisahan berlangsung ceria dibuka dengan acara hiburan dan pengumuman serta penyerahan hadiah lomba 17 Agustus, hingga akhirnya memasuki acara perpisahan KKN UINSI dengan dibuka oleh saya sendiri selaku ketua kelompok untuk menyampaikan pesan dan kesan, serta kami memberikan kenang-kenangan kepada kepala desa dan pihak lainnya serta acara ditutup dengan makan bersama. Jujur sedih meninggalkan banyak sekali kisah dan kenangan di Desa ini, tapi yang namanya setiap masa ada orangnya dan setiap orang pasti ada masanya. Kami semua sangat menikmati masa pengabdian selama berada di Desa Sepaso Barat, hingga jika dituangkan dalam cerita ber BAB-BAB pun tidak akan ada habisnya.

Jadi mungkin sekian saja cerita dari saya selaku ketua kelompok KKN UINSI Sepaso Barat 2023. Mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak terutama kepada teman-teman kelompok saya. Rahma, Sijar, Riski, Basir, Nisa, Kinan, dan Dina, tak lupa juga orang tua angkat kami selama di Sepaso Barat Pak Mamat serta Istri dan Pak Maksus serta istri. Serta ucapan terimakasih (ini harus disebutkan soalnya mereka sudah seperti keluarga sendiri)

yaitu Bang Asrul, Pak Roto, Pak Putro, Bang Cilung, Bang Iwan, Kak Adi, Herlin, Mbak Linda, Bu Vita, Pakde Tirmidzi, Bang Junaidi, Jusli, Pak Yunus, Pak Taufiq, Pakde Agung, Faldi, Riski, Wawa, Sarah, Epi, Pak Muslimin dan banyak lagi tidak bisa saya sebutkan soalnya lupa-lupa juga sudah wkwk, yaudah maaf. Okelah mungkin sekian cerita dari saya, kurang lebihnya gausah dimaafin juga gapapa. Intinya selama KKN aku Cinlok sama Ibu Gulu Kecil, nama dia Acing, atau biasa dipanggil Amah. Yaudah itu aja cerita dari aku bay bay semua.



## CHAPTER II

### SINGKAT TAPI SELAMANYA

*“ceritanya singkat ko, tapi pengalamannya di Kenang sepanjang masa, ini sepenggal cerita selama kurang lebih 45 hari KKN di. Desa Sepaso Barat”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

KINANTI PURWANDARI (Desa Sepaso Barat)

**“SINGKAT TAPI SELAMANYA”**

Hai pembaca chapter ku yang manis-manis hehe, kayaknya lebih baik aku mulai chapterku ini dari perkenalan yaa biar kita kenal dulu hehe, kenalin aku Kinanti Purwandari panggil aja Kinan, aku dari fakultas syari'ah prodi Hukum Tata Negara (anak hukum tapi ga jago ngomong, ya itu aku). Aku lahir di Sragen 01 September 2023 eh salah maksdnyaa 2002, aku asli Jawa ya tapi emang besarnya di Kalimantan aja hehe.

sebenarnya Tida banyak cerita yang akan aku tulis di sini, karena banyak pengalaman yang sulit untuk diceritakan. Semua ini bermula saat aku tau KKN itu akan dilaksanakan bersama orang lain, bukan sama teman sekelas kita saja, tapi gabungan antara berbagai prodi aku cukup khawatir semua itu karena aku bukan orang yang pandai bergaul, aku yang sangat pemalu dan aku yang penakut, banyak ke khawatiran ku, mulai dari khawatir aku tidak akan di teman, aku yang khawatir kalau-kalau aku tida bisa berbaur dengan 7 orang yang baru aku kenal, aku yang khawatir kalau aku bakal dibully hehe, bahkan teman baikku juga mengkhawatirkan aku, dia yang agak ragu apakah aku berani berbicara dengan yang lain?, bagaimana kalau ternyata aku tetap diam?. Kekhawatiran ku mulai bertambah setelah pendaftaran KKN selesai aku lakukan, aku yang sangat tidak sabar ingin tau siapa-siapa saja teman



sekelompok ku?, Bagaimana kalau pemikiran ku tida bisa menyatu dengan mereka? bagaimana watak mereka?, dimna lokasi KKN ku?, apakah itu di pelosok?, apakah ada listrik?, apakah ada jaringan? dan banyak ke khawatiran yang lain, biasalah kebanyakan overthinking wkwk.

Aku dan rasa penasaranku yang tinggi ini semakin penasaran karena pengumuman kelompok dan lokasi KKN di tunda karena banyak mahasiswa yang belum mendapatkan lokasi KKN. Sampai akhir nya di tanggal 08 Juli 2023 tepatnya di jam 10 malam aku sudah mendapatkan pengumuman nya dan ternyata aku diempatkan di Bengalon tepatnya di Desa Sepaso barat yang ternyata jaraknya cukup jauh.

Singkat cerita kami semua memutuskan untuk rapat setelah pembekalan, ya itu adalah kali pertamanya aku melihat mereka semua, seperti yang ku tulis diawal kami dari prodi yang berbeda-beda, awalnya agak takut tapi setelah melihat mereka ternyata mereka tidak semenyeramkan seperti yang aku pikirkan. setelah melewati banyak persiapan, mulai dari sembako, perlengkapan, uang makan sehari-hari dll akhirnya kami siap berangkat. Sebenarnya keberangkatan kami dilakukan di tanggal 13 Juli tapi karena pengumuman sangat mepet kami belum sempat menyiapkan hal-hal lain, akhirnya keberangkatan kami di tunda di tanggal 15 Juli berbarengan dengan anak kelompok lain yang juga akan KKN di kecamatan bengalon.

Titik kumpul kami semua di kos ketua kelompok, kami berangkat di jam 08.00 pagi dengan dua mobil, 1 mobil khusus barang-barang dan 1 mobil lagi khusus untuk kami yang cewe, sementara teman cowo yang 3 orang mengendarai motor sendiri. Perjalanan yang kami tempuh kurang lebih memakan waktu 7 jam. di hari pertama kami fokuskan untuk membersihkan posko kami, awalnya kami punya 2 posko yang mana 1 posko untuk laki-laki dan

1 posko untuk perempuan, tapi karena posko yang laki-laki ternyata sudah di kontrakan ke orang lain akhirnya kami menyatu di 1 posko saja, karena di posko hanya ada 1 kamar, jadi kami yang cewe di kamar dan yang cowo di ruangan depan.

Di Minggu pertama kami memfokuskan pada kunjungan-kunjungan mulai dari kantor desa, sekolah sampai UMKM. Diminggu pertama pun kami sudah sedikit menjalankan proker, menjaga administrasi di kantor desa, dan mengajar di SD. di malam harinya kami bagi tugas siapa saja yang akan menjaga di kantor desa dan siapa saja yang mengajar ke SD dan kebetulan aku dapat giliran paling awal, awalnya agak takut karena belum tau banyak tentang desa belum tau juga gimna caranya jadi bagian administrasi, tapi sudah diminta jaga bagian administrasi tapi Alhamdulillah semuanya berjalan lancar.

dimomen memperingati 1 Muharram kami diundang ke yasinan di rumah pak kades, di sana kami banyak bertemu warga-warga. Pertama kali Dapat jadwal mengajar anak SD agak takut, lebih tepatnya takut aku tida bisa mengontrol emosiku sampai marahin anak-anak SD karena umur-umur anak SD sedang dalam masa aktif-aktifnya dan yaa benar saja pas masuk kelas awalnya masih santai tapi lama kelamaan aku emosi juga karena mereka pada ga ada yang nurut buat diam hehe, ya walaupun ga marah-marah banget ko masih ada senyum-senyum nya juga dikit.

Di Minggu pertama juga kami sudah mulai aktif mengajar di TPA di setiap sore hari, anak TPA yang sedang dalam masa aktif nya juga pun banyak yang main saat teman yang lain belajar. Sampai suatu hari ada salah satu anak TPA yang kakinya masuk di tiang besi depan kelas tapi tidak bisa ngeluarin kakinya lagi, lucu tapi tetap kasihan.

kami Pernah kerja bakti Jumat bersih di kantor desa, setelah selesai bersih-bersih kami di kasih uang sama pak kades untuk

tambahan uang makan hehe, lumayan, senang walaupun kesel karena ada yang tida terlalu bergerak, hanya memantau dan sesekali membantu. tapi tida masalah sih karena lebih banyak yang gerak dari pada yang santai walaupun tetap saja membuat kesal.

Di KKN ini kami semua berkesempatan ikut serta di acara festival tahunan yang dilaksanakan di pantai sekerat, kami ikut berpartisipasi jaga stand UMKM, perjalanan ke pantai sekerat yang lumayan jauh seru banget karena di pantainya banyak kelomang aku juga ketemu teman dekatku Rahmadana yang kebetulan dia KKN di tempatkannya di Sepaso Timur dia juga yang bantu cari kelomang, kami nyari kelomang bertiga sama Nisa sempet mau bawa balik kelomangnya ke posko tapi malah ketinggalan di stand, perjalanan baliknya aku dan Dina bareng sama pak kades, bapaknya laju banget bawa mobilnya wkwk Baliknya juga kami di traktir makan bakso Alhamdulillah gaperlu masak lagi.

Kami sempat dimintai tolong oleh pihak desa untuk mendata warga-warga yang mendaftarkan BPJS, ngetik banyak kartu keluarga, ada yang fotocopyannya buram sampe susah banget buat ngebacanya, sudah mata minus ditambah fotocopy annya buram lumayan sulit hehe. kami juga punya jadwal memasak dan bersih-bersih bergantian setiap harinya, dalam sehari yang masak 2 orang. Pernah suatu hari ketika aku dan temanku Dina belanja sayur untuk masak, ada ibu-ibu yang tida sengaja terserempet motor aku ga lihat kejadian nya sih tapi ibu-ibu nya langsung berkata kasar dan itu buat kami kaget awalnya kami kira ibunya ngomong kasar itu ke kami, ternyata ibunya keserempet, Alhamdulillah si ibu tida kenapa-kenapa.

Sebelum jadwal masak kami buat, biasanya aku yang sering belanja sama teman sekelompok ku, Dina. ntah kenapa tiap jalan Sama Dina sering ada kejadian yang tida terduga, pernah suatu hari kami mau belanja sayur tapi pas nyebrang kami hampir di tabrak

bapak-bapak, Alhamdulillah nya tida kena karena bapaknya nyetir motor nya pelan, Dina juga pernah pas mau turun dari motor Ndak sengaja nendang om-om pekerja tambang yang lagi nunggu bis jemputan. Tapi sama Dina juga waktu itu kami mau beli dandang karena rice cooker kami tida bisa masak nasi sampai matang, hanya setengah matang saja, akhirnya kami jalan keluar dengan rencana membeli dandang dan sayur, tapi pas di warung sayur kami nanya ibu penjual sayur karena kami Ndak tau tempat jual dandang di mana, pas kami tanya ibunya nawarin kami pakai rice cooker ibunya yang memang sudah tida di pakai lagi, ibunya baik banget, akhirnya kami bawa rice cooker ibu nya, Alhamdulillah rice cooker nya membantu kami banget, karena rice cooker nya masih bagus, walaupun tampilan luarnya emng sudah tidak terlalu baik, tapi rice cooker nya masih berfungsi dengan sangat baik, terimakasih banyak ibu Tyas atas Rice kookernya.

kami pernah diundang untuk bantu kerja bakti di RT 15, tapi kami cuma bantu nempel daftar nama peserta pemilu, terus ibu RT nya minta kami buat dokumenntasi tapi pas mau foto ternyata ibunya pake timer dan pake blits juga, aku yang susah nahan ketawa dan yang susah buat berhenti ketawa pun akhirnya ketawa banget, awalnya ga sadar tapi karena Timmernya bersuara jadi tau deh, buat ibunya maaf Ya Bu, Kinan ga bermaksud menyinggung hati ibu.

Di sore harinya kami juga bantu ibu-ibu Dasawisma nanam-nanam tanaman toga seperti jahe, daun seledri dll. Aku berasa olahraga bantu nyangkul ngangkatin tanah, seru banget setelah sekian lama ga olahraga, ikut berkebun jadi berasa olahraga. Kami juga sempat berkunjung ke perpustakaan desa dan kenalan sama ibu yang bertugas jaga perpustakaan ibunya baik banget, ibunya sharing banyak hal ke kami sampai kami Di ajak lihat-lihat sawah dan mampir ke rumah ibunya, kami juga di undang menghadiri

yasinan rutin di RT tempat ibunya tinggal, yasinannya ternyata beda sama yasinan rutin di tempat tinggal ku, yasinan di sini ada syairnya yang pake gendang rebanaan, aku yang gapernah baca syair-syair dan gatau cara make gendang rebanaan pun bingung, gatau cara mukulnya gimna, akhirnya aku cuma mukul gendangnya sesekali aja. Klo diingat-ingat aku gajelas banget di hari itu.

Kamis tepat nya tanggal 03 Agustus kami semua sosialisasi di SDN 005, kami bahas tentang pentingnya toleransi untuk cegah bullying, setelah kami sampaikan materi, sebelum masuk ke sesi tanya jawab kami main tebak gambar yang unexpected banget ke anak-anak SD, tapi ternyata mereka pada bisa ngejawabnya haha. aku juga sempet bantu-bantu di posyandu buat ngedata anak-anaknya jadi banyak lihat anak-anak balita yang lucu-lucu banget, ada ibu-ibu yang lupa nama anak sendiri sampai ada yang salah sebut yang di sebut malah nama anak tetangga wkwk, ada-ada saja.

Aku seneng karena sempat jadi mc di acara yang dilaksanakan di kantor desa, walaupun pas nge MC kurang banget, tapi aku bangga sama diri sendiri karena sudah berani nyoba, boleh kan bangga dikit sama diri sendiri. Karena aku aslinya adalah anak yang penakut dan pemalu maka dari itulah aku bangga sama keberanian kecil yang udh aku lakuin. Aku juga dipanggil maju jadi instruktur ice breaking. kami semua jadi panitia lomba 17 Agustus juga, senang banget lihat antusias warga-warga di desa ini, karena banyak sekali yang berpartisipasi dalam lomba-lomba yang ada.

Selama masih suasana 17 Agustus Kami sebenarnya semuanya menjadi panitia lomba, tapi kami yang perempuan tida pernah hadir dilomba badminton, karena badminton di lombakannya pada malam hari, pernah satu kali kami ikut, tapi di tengah-tengah lomba aku dapat chat dari kakaku, beliau bilang kalau mamaku jatoh dari motor trus aku nangis dan akhirnya aku

pulang dan langsung nelpo orang rumah, Tapi mama bilang kalau beliau baik-baik aja, walaupun jelas kalau ada luka di mukannya yang di perban.

Aku dan beberapa teman yang lain juga ikut di acara gerak jalan yang diadakan di kecamatan, kami cuma sebagai pembawa air minum saja sih hehe bukan ikut jadi peserta ataupun juri, semua peserta gerak jalannya keren-keren semua, dari yang SD, SMP, SMA sampai ibu-ibu. karena kami bawa Air minum di tengah jalan kami kehujanan, jadi kami harus setop sebentar buat mindahin air yang di kardus ke keresek, Karen kardusnya udah mau rusak karena Kena air, kami juga sibuk cari keresek buat naro hp, waktu kami dapat tambahan air yang harus kami bawa pas mau pindahkan airnya ke kardus motor yang aku kendarin hampir rebah tapi tida jadi karena kami semua sigap langsung nahan motor. Malam harinya kami mau menghadiri undangan di RT 004 tapi pas kami sampai acaranya tida ada, ternyata acaranya tida jadi, jadinya kami balik lagi.

Di tanggal 17 Agustus kami semua ikut upacara di lapangan kantor kecamatan yang dihadiri dari banyak desa-desa yang ada di Bengalon. Kemudian di tanggal 19 Agustus aku dan 3 teman yang lain, kami menjadi juri karnaval untuk anak-anak TK, karnaval anak-anak TK ini dilaksanakan pagi hari dan untuk tingkat SD ke atas itu di mulai di jam 13.00, tapi kami bergantian menjadi juri dengan anak KKN dari kelompok lain. Semua peserta nya keren-keren, dengan tema-tema yang beragam, Alhamdulillah desa kami jadi juara 3. Kami semua juga jadi panitia lomba di RT 15 dengan peserta yang banyak juga, di jam shalat. Zuhur kami semua beristirahat di mushalla yang terdekat, tapi setelah kami selesai shalat ternyata hujan turun, jadi kami semua tidur di mushalla itu.

Ya jadi sebenarnya kepulangan kami di tanggal 23 tetapi karena pak kades minta kami menambah hari sampai 27 jadi pulang

kami tertunda, sama halnya dengan keberangkatan kami, keberangkatan kami tertunda baliknya kami pun juga tertunda, di hari-hari akhir kami menyempatkan untuk melakukan pelatihan editing dan Vidiografi untuk ibu-ibu PKK dan bapak-bapak yang kerja di desa, senang bisa berbagi sedikit ilmu yang saya punya apalagi melihat semangat ibu-ibu PKK dan bapak-bapak lain membuat saya tambah senang dan semangat.

kurang lebih 40 hari, aku tinggal secepat dengan orang-orang yang baru ku kenal berusaha sok kenal sok dekat dan sok asik, masak bareng, makan bareng, ada masalah diceritain bareng, klo jalan jemput-jemputan karena kendaraan pribadi kami kurang. Sebenarnya karena kami dari 8 kepala yang berbeda jadi pasti banyak ketidakcocokannya tapi perbedaan tetap saja perbedaan, perbedaan itu Seni kalau perbedaan itu tidak ada semuanya akan terasa sama saja.

Selama kurang lebih 40 hari bareng mereka, ternyata mereka beda banget sama yang ku pikirkan pas pertama kali ketemu mereka. Dari ketua yang namanya Arif Nur Huda yang gasuka kalo di panggil Nur padahal kan emng namanya ya wkwk yang kelihatannya cuek-cuek nyatanya mucil banget plus iseng banget ya Allah suka matiin lampu kamar mandi jadi kalo kalian ketemu Huda kayak kull-kull gitu percaya deh itu fake wkwk aslinya ga kayak gitu, terus ada Basir yang klo di tanya-tanya sesuatu selalu bilang aman, semuanya saja di anggapnya aman, iky hmm sama saja sih anaknya baik, diem tapi ternyata dia suka cerita-cerita, terus amah yang kadang tiba-tiba bad mood gatau juga sih kenapanya lelah mungkin tapi amah baik banget ko terus cantik sekali juga, Nisa yang suka main game sawah hago bangun tidur pun udah ngurusin sawah nya wkwk, suka ngecas hp sambil main game sampe kompresor hpnya rusak wkwk ada-ada saja, terus sija yang suka bobo dan suka dokumentasiin apapun kegiatannya

hehe dan yang terakhir dina yang selalu aja ada hal mengejutkan kalo jalan sama dia. tapi overall mereka semua baik banget, walaupun kadang membuat kesal jugaaa hehehe, yaa aku juga ngeselin sih hehe, maaf ya semuanya. Mana first impretion mereka ketemu aku Sama semua lagi, Mereka ngira aku cuek, plus judes padahal aku udah biasa aja wkwk.

Baiklah terakhir saya ingin mengucapkan terimakasih dan maaf kepada semua teman-teman, terimakasih karena telah mau bekerjasama dengan baik dan maaf kalo saya pernah menyakiti kalian yaaakkk, kemudan terimakasih untuk Desa Sepaso Barat karena telah menerima kami semua dengan baik. Mohon maaf jika ada salah yang di sengaja ataupun tida di sengaja. Sekian cerita singkat saya terimakasih karena telah membaca cerita singkat ini. Terimakasih see uuu babaaiii





### **CHAPTER III**

**MUHAMMAD RIZKIY**

“Hidup ini memang menarik karena kita tak pernah tahu apa yang akan terjadi besok, seperti penonton dibuat terkesima oleh lika-liku alur yang menukik drastis”



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

MUHAMMAD RIZKY (KKN UINSI Desa Sepaso Barat)

**Hidup jauh lebih mudah ketika saya membiarkan diri saya  
menjadi diri sendiri dan mengikuti arus.**

**“Day 1”** Di pagi hari dua jam sebelum pengantaran barang - barang ke titik kumpul, saya membersihkan kos dan menyiapkan barang - barang yang akan dibawa. setelah itu saya bersiap untuk berangkat dan membawa barang -barang ke titik kumpul yang di tentukan teman - teman sebelumnya.

setelah sampai di titik kumpul mobil dan barang - barang sudah siap. saya langsung menaruh barang-barang ke mobil. saya dan teman laki-laki berangkat menggunakan sepeda motor. jam 07:15 kami pun berangkat. perjalanannya sangatlah jauh. ini adalah pertama kalinya saya ke kutim

**“Day 2”** Di hari ke dua di pagi hari kami mensurvei lokasi kantor desa yang tidak jauh dari posko kami. setelah mensurvei kantor desa kami jalan-jalan dan mengelilingi desa setelah itu kami belanja untuk keperluan dapur dan makan siang, setelah itu kami memasang spanduk posko kami.

**“Day 3”** Di hari ke tiga kami melakukan kunjungan ke kantor desa dan langsung bertemu dengan kepala desa sepasso barat dan rapat perdana bersama pak kades dilanjutkan dengan foto bersama dengan pak kades dan pak sekdes.

selanjutnya kami kunjungan ke UMKM yang ada di Sepaso Barat yaitu kerajinan tangan Etam bengalon dan keripik tempe Bu Yanti kami mengobrol banyak tentang awal mulanya membangun UMKM ini dan di akhiri foto bersama. selanjutnya kami kunjungan ke Sekolah Dasar Islam sekaligus silaturahmi dan bertemu Kepala sekolah SDI dan di akhiri foto bersama.

**“Day 4”** Di pagi hari kami memberikan halaman. yayasan yang dekat dengan posko kami. setelah selesai kami bersiap siap untuk ke SDI untuk mengawasi siswa/i sekaligus edukasi MPLS. setelah selesai kami menghadiri acara musyawarah desa yang di ada di kantor desa. selanjutnya setelah sholat Maghrib kami melakukan kunjungan ke masjid besar untuk menanyakan tentang Muharram, dan di akhiri menjaga pos ronda.

**“Day 5”** Di hari ke lima kami mendapatkan tugas dari kantor desa menggarap proker desa yaitu proposal uji kelayakan bisnis dan spanduk kegiatan. setelah selesai kami membantu pak RT 11 untuk memasang pagar jaring di pos ronda.

**“Day 6”** di hari ke enam kami melakukan perkenalan dengan siswa/i SDI dan di lanjutkan kunjungan ke kepala sekolah SDI. setelah selesai kami menghadiri rapat dan diskusi bersama warga tentang blasting dan di malam hari kami menghadiri Yasinan Mingguan.

**“Day 7”** Di hari ke tujuh kami melakukan gotong royong di sekitaran kantor desa dan melanjutkan gotong royong di SDI bersama siswa/i. setelah selesai kami kembali ke posko untuk istirahat dan di lanjutkan malam hari kami menghadiri pengajian Mingguan di masjid Al - BA'YAH

**“Day 8”** Di hari ke delapan kami di ajak stap desa dan ibu PKK untuk mendekor stand pameran dari desa kami untuk berpartisipasi dalam festival sekerat Nusantara 2023 di pantai sekerat Kutai Timur, perjalanan kami dari desa ke pantai sangatlah

jauh memakan waktu satu jam perjalanan jika melewati jalan tambang jika tidak melewati tambang bisa sekitaran satu setengah jam lebih Baru sampai karena akses jalannya yang masih belum aspal masih batu batu merah. setelah sampai kami mendekor dan menghias stand agar menarik dan keren. setelah selesai kami pun beristirahat dan makan siang bersama stap desa dan ibu PKK di stan yang buat, setelah itu kami bersantai di pinggir pantai sambil menunggu pulang.

**“Day 9”** Di hari ke kesembilan kami ikut berpartisipasi dengan kontingen sepaso barat di stan pameran UMKM dalam festival sekerat Nusantara 2023, dan kunjungan Bapak Camat Bengalon dan bupati Kutai Timur ke stand pameran UMKM desa sepaso barat, dan bertemu teman-teman KKN Sepaso Timur, Selatan dan Tebangan Lembak, sekaligus foto bersama, dan di malam hari pembukaan festival sekerat Nusantara 2023.

**“Day 10”** Di hari ke sepuluh kami masih menjaga stan UMKM kami sambil melihat perlombaan yang diadakan festival yaitu lomba sumpit sampai siang kami pun bertukaran dengan ibu PKK untuk menjaga stan umkm, dan kami pun pulang untuk istirahat, setelah itu kami melanjutkan rapat kecil terkadang program kerja untuk Minggu kedua.

**“Day 11”** Di hari ke sebelas kami membagi tugas ada yang mengajar di SDI, menghadiri rapat di kantor desa dan merekap data BPJS desa sepaso barat.

**“Day 12”** Di hari ke dua belas kami dapat kabar dari kantor desa ada yang terkena DBD di RT 15 jl. Sulawesi dan kami langsung pergi untuk pengasapan (fogging) di sekitar rumah yang terdampak DBD RT 15. setelah selesai kami pun kembali ke kantor desa untuk istirahat setelah sampai ke kantor desa kami bertemu DPL Bapak Abdul Basith M. Pd untuk mentoring bersama Bapak kades kami.

**“Day 13”** Di hari ke tiga belas kami bertugas mengajar siswa/i di kelas 2B mata pelajaran seni rupa di SDI, siswa/i tersebut ramah dan tenang saat proses pembelajaran berlaku. setelah itu kami lanjut beristirahat di posko. Di malam hari kami melanjutkan laporan KKN kami.

**“Day 14”** di hari ke empat belas kami melanjutkan menjaga stan UMKM di pantai sekerat sekaligus penilaian stan UMKM, kami menginap di stan untuk berjaga jaga, di malam hari menikmati malam di pinggir pantai sembari mencari jaringan di atas pohon, setelah selesai kami pun beristirahat.

**“Day 15”** Di hari ke lima belas kami masih di pantai sekerat dalam mendampingi ibu-ibu PKK Sepaso barat pada kegiatan lomba masak di festival sekerat Nusantara 2023. dan kami kedatangan rombongan PKK kecamatan ke stand dan juga kedatangan rombongan DPRD Kutai Timur ke stand kami, dan melanjutkan perlombaan logo tradisional.

**“Day 16”** Di hari enam belas kami memulai kegiatan di sore hari karena kami tepar di pagi hari setelah menjaga stand UMKM. kami membantu ibu-ibu desa wisma anggrek RT 11 Dusun III, dalam kegiatan menanam tanaman toga. kami mencangkul tanah dan menyiram tanaman, dan juga kami membuat plang tulisan, kami mengerjakannya hingga magrib dan setelah itu kami balek ke posko, di malam hari kami menghadiri rapat bersama tokoh desa dan karang taruna terkait persiapan acara dan lomba Agustusan.

**“Day 17”** Di hari tujuh belas kami di ajak stap desa untuk merayakan hari ulang Bapak kades dan menghias kantor desa dengan umbul-umbul bendera merah putih. di sore hari kami melanjutkan membantu ibu-ibu dasa wisma anggrek untuk mengecet plang gapura dasa wisma dan mengecet jerigen bekas untuk mempercantik halaman.

**“Day 18”** Di hari delapan belas kami melakukan kunjungan ke SDN 005 Bengalon dan bertemu Kepala sekolah. selanjutnya kami melakukan kunjungan ke SMK AT- KAUTSAR Bengalon dan TK AT-KAUTSAR. dan melanjutkan kunjungan ke SMKN 01 Bengalon. dan melanjutkan ke PAUD Al-Qur'an Al-ihya bengalon dan SD IT Wahda islamiyah bengalon dan di sore hari kami berlanjut membantu ibu-ibu dasa wisma merajut daun kelapa menjadi atap-atap dan dilanjutkan dengan senam sore bersama ibu-ibu dasa wisma.

**“Day 19”** Di hari sembilan belas kami berpartisipasi dalam kegiatan rembug stunting bersama ketua RT dan warga di desa sepaso barat, dan di lanjutkan rapat bersama karang taruna dan ketua RT untuk mempersiapkan lomba Agustusan, dan di lanjutkan sore hari kami membersihkan lapangan badminton untuk mempersiapkan lomba Agustusan dan bergeser ke dasa wisma membantu ibu-ibu memasang umbul-umbul mengelilingi kebun toga dan di akhiri Dengan senam bersama ibu-ibu.

**“Day 20”** Di hari ke dua puluh kami melakukan sosialisasi pentingnya sikap toleransi untuk mencegah bullying di SDN 005, kami menjelaskan apa itu toleransi dan macam-macam bullying, di Tengah-tengah materi kami memberikan permainan agar siswa/i tidak terlalu tegang. dan melanjutkan tugas kami di dasa wisma membuat plang 10 program PKK dan di akhiri dengan senam bersama ibu-ibu.

**“Day 21”** Di hari ke dua puluh satu kami bergotong royong bersama RT 09 dan 10 mempersiapkan laporan volly untuk kegiatan 17 Agustusan. di sore hari kami melanjutkan plang 10 program kerja PKK di depan posko dan di lanjutkan sore hari kami berpartisipasi rapat bersama DPRD dan RT 04 terkait agenda 17 Agustusan.

**“Day 22”** Di hari ke dua puluh dua kami fokuskan untuk menggarap laporan

**“Day 23”** Di hari ke dua puluh tiga kami memasang umbul-umbul di RT 06 dan gotong royong di halaman untuk lomba panjat pinang dan juga membersihkan pohon pinang untuk persiapan lomba panjat pinang dan makan bersama warga setelah gotong royong dan dilanjutkan memasang 10 program kerja PKK dan di akhiri makan bersama ibu-ibu dasa wisma.

**“Day 24”** Di hari ke dua puluh empat kami pergi ke kantor desa untuk kordinasi dengan stap desa terkait dengan persiapan peringatan hari tani dan hari kemerdekaan di desa sepaso barat. dan pencatatan peserta BPJS warga desa sepaso barat.

**“Day 25”** Di hari ke dua puluh lima kami mempersiapkan geladi persiapan acara peningkatan kapasitas kader kesehatan di kantor desa. dan melanjutkan penggarapan laporan KKN. profil desa dan pencatatan peserta BPJS warga desa dan di sore hari membantu ibu-ibu dasa wisma Kamboja RT 07 dalam kegiatan menghias kebun tanaman toga dan menanam tanaman toga.

**“Day 26”** Di hari ke dua puluh enam kami melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas kader kesehatan desa yang di adalah di kantor desa. dan di malam hari kami mengikuti technical meeting personal lomba volly 17 Agustus di RT 13 desa Sepaso Barat.

**“Day 27”** Di hari ke dua puluh tujuh kami kedatangan kordinator perencanaan dan keuangan UINSI untuk silaturahmi dan mentoring ke posko kami dan melanjutkan bertemu Bapak kades desa sepaso barat. dan di siang hari kami membantu panitia untuk membuat tenda dan persiapan pembukaan lomba volly di RT 09.

**“Day 28”** Di hari ke dua puluh delapan kami membantu panitia menimbun tanah basah di laut volly.

**“Day 29”** Di hari ke Dua puluh sembilan kami melanjutkan membuat laporan KKN, dan menonton pertandingan bola volly RT

04 melawan RT 05 dan di malam hari kami membantu panitia mengecet lapangan badminton di RT 13.

**“Day 30”** Di hari ke tiga puluh kami menonton perlombaan makan kerupuk tingkat anak-anak, lomba masukan paku dalam botol tingkat anak-anak, lomba kelereng tingkat anak-anak, lomba estafet sarung ibu-ibu, lomba estafet tepung ibu-ibu, lomba joget balon berpasangan ibu-ibu, lomba tarik tambang ibu-ibu, lomba tarik tambang bapak-bapak, dan di lanjutkan pertanda volley RT 11 melawan RT 02.

**“Day 31”** Di hari ke tiga puluh satu kami laporan ke kasi pelayan mengenai technical meeting festival 17 Agustusan di kecamatan bengalon. dan menonton pertandingan bola volley RT 06 melawan RT 05. dan di malam hari berjalan jalan mengelilingi UMKM yang diadakan di depan kantor camat bengalon.

**“Day 32”** Di hari ke tiga puluh dua kami menonton lomba paduan suara dan lomba tari di festival seni dan UMKM depan kantor camat bengalon.

**“Day 33”** Di hari tiga puluh tiga kami mengharapkan laporan KKN dan menonton perlombaan bola volley RT 11 melawan RT 05. dan melanjutkan bimbel bersama anak-anak di posko UINSI, dan menonton pertandingan badminton RT 09 melawan RT 11.

**“Day 34”** Di hari ke tiga puluh empat kami mengikuti upacara 17 Agustus di kantor camat bengalon, setelah itu kami foto bersama pak kades dan teman-teman KKN kecamatan bengalon. dan setelah itu kami menyimpan konsep desain karnaval desa, dan membantu mempersiapkan barang dan bahan untuk karnaval dan membantu mempersiapkan mobil hias untuk kegiatan karnaval di kecamatan bengalon. dan membantu mendekorasi posko Al Qolam, dan di malam hari menghadiri pengajian rutin di RT 11.

**“Day 35”** Di hari ke tiga puluh lima kami membantu mempersiapkan mobil hias untuk kegiatan karnaval di kecamatan



bengalon dan di malam hari kami menonton badminton RT 11 melawan RT 01. dan di akhiri melanjutkan menghias mobil untuk kegiatan karnaval.

**“Day 36”** Di hari ke tiga puluh enam kami kami berpartisipasi menjadi juri dalam lomba karnaval tingkat PAUD se-Bengalon dan foto bersama Bunda PAUD Desa Sepaso Barat. dan di siang hari dilanjutkan lomba karnaval tingkat SD, SMP, SMA/SMK dan umum se-Bengalon dan berpartisipasi meriah kan karnaval.

**“Day 37”** Di hari ke tiga puluh tujuh kami berpartisipasi dalam lomba 17 Agustus di RT 15 lomba yang di adakan yaitu Lomba sentil caping anak-anak, lomba makan biskuit anak-anak, lomba memecahkan air anak-anak, lomba balap karung anak-anak, lomba sentil tutup botol anak-anak, lomba masukan air dalam botol balita, lomba estafet Sarung dewasa, lomba rebut kursi dewasa, lomba makan kerupuk dewasa, makasih biskuit dewasa, lomba tarik tambang dewasa, lomba corong bola dewasa, lomba joget dewasa, lomba estafet tepung dewasa, lomba lari sarung beregu dewasa, lomba joged mengeluarkan bola dalam kotak, dan di akhiri pembagian hadiah tingkat anak-anak dan dewasa.

**“Day 38”** Di hari ke tiga puluh delapan kami pengambilan gambar dan video untuk pembuatan profil desa se-paso barat. dan di lanjutkan membuat laporan dan book chapter.

**“Day 39”** Di hari ke tiga puluh sembilan kami berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi kegiatan pemetaan bidang tanah pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) terintegrasi desa se-paso barat di kantor desa dan di akhiri foto bersama ketua RT dan dusun se-desa se-paso barat. dan melanjutkan pengambilan video bersama staf desa se-paso barat dan di malam hari menonton final tenis meja di RT 13.

**“Day 40”** Di hari ke empat puluh kami melakukan pelatihan editing video dan foto menggunakan aplikasi capcut dan canva

untuk ibu-ibu PKK dan UMKM dan foto bersama dan melanjutkan mengajar anak-anak bimbel di posko UINSI dan menghadiri rapat mengenai pelaksanaan malam ramah tamah dan pelepasan kami mahasiswa KKN, dan sekaligus membantu membungkus kado untuk pemenang lomba dalam 17 Agustusan.

**“Day 41”** Di hari ke empat puluh satu kami membuat acara perpisahan bersama anak-anak bimbel yaitu membuat es buah dan foto bersama dan malam hari menghadiri acara Yasinan rutin dirumah Bapak Sekdes RT 11.

**“Day 42”** Di hari ke empat puluh dua kami melakukan perpisahan ke SDN 005 sekaligus berpamitan dan meberikan plakat ke kepala sekolah SDN 005, dan Melanjutkan perpisahan ke SDI AL-Ba'yah sekaligus berpamitan dan meberikan plakat ke kepala sekolah SDI AL-Ba'yah. dan melanjutkan membantu panitia 17 Agustusan untuk mendekor pohon pinang. di sore hari kami mengajar di TPA dan sekaligus berpamitan bersama ustazah dan murid-murid, dan dilanjutkan ke dasa wisma untuk berpamitan dengan ibu-ibu dan mengunjungi pengelohan madu kelulut. dan di malam hari kami membantu Bu Nur untuk membantu mengoperasikan komputer dan mampir ke RT 06 untuk mendekor panggung Ramah tamah dan pelepasan kami.

**“Day 43”** Dihari ke empat puluh tiga kami memberikan kenangan-kenangan ke Dasa Wisma Anggrek, dimalam hari menghadiri ramah tamah, pembagian hadiah, serta pelepasan kami, dan foto bersama Bapak Kades Sepaso Barat

**“Day 44”** Di hari ke empat puluh empat di malam hari sebelum pulang, sebagian teman-teman bergadang untuk menggarap

habis laporan dan video profil desa hingga subuh datang, disaat paagi hari sudah terang kami pun bersiap dan berberes untuk persiapan pulang, kami membeli sarapan dipagi hari untuk

mengganjal perut saat diperjalanan nanti sekaligus makan bareng terahir kami diposko.

Semua barang-barang kami tempatkan didepan posko untuk mempermudah kami untuk menaruh barang kami ke travel yang akan menjemput kami pulang. Di selah pertengahan itu kami lupa untuk memberikan format penilaian desa terhadap kinerja KKN di desa ini. Kami pun bergegas mengeprint format tersebut untuk diberikan ke Kepala Desa untuk menilai kami selama KKN di Desa Sepaso Barat ini. Setelah sampai didepan rumah Pak Kades, ternyata Pak Kades masih tidur, dan kami meminta tolong anaknya untuk membangunkan Pak Kades dan akhirnya Pak Kades Tersebut bangun, kami pun memberikan format tersebut ke Pak Kades untuk menandatangani format tersebut, setelah selesai kami pun berpamitan untuk pulang, Pak kades pun memberikan kami sejumlah uang untuk membeli bensin di jalan, kami pun menerima uang tersebut dan kami kembali ke posko.

Setelah mobil travelnya datang banyak tetangga yang berdatangan untuk berpamitan bersama kita, kami pun berpamitan sekaligus mengangkat barang-barang kami ke mobil. Sekitaran jam sebelas pagi kami berangkat dari Desa Sepaso barat menuju ke Samarinda untuk pulang.

Di pertengahan perjalan saya merasa mengantuk, berat sekali mata ini untuk diangkat dikarenakn akibat begadang mengerjakan laporan, beberapa kali saya bepisah bersama rombongan dan mampir untuk beristirahat agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Sekitaran jam set enam saya sampai di samarinda dan mengambil barang-barang saya di mobil dan langsung ke kos untuk beristirahat dan temu rindu bersama teman-teman di samarinda



## CHAPTER IV

**DINA WULANDARI**

“ Hidup memanglah tak seindah naskah drama, rangkaian rencana yang begitu indah terurai begitu saja di waktu yang tidak terduga. Perubahan sedikit demi sedikit membuka wawasan intelektual dan empati terhadap dunia sekitar. Terkadang, momen yang tak terlupakan dapat terekam manis di kotak memori yang begitu indah. Inilah perjalananku, 43 hari menuju perubahan ”



## Dina Wulandari di Desa Sepaso Barat

### “ 40 Hari Menuju Perubahan “

“**Day 1**” Perjalanan 40 hari menuju perubahan, perubahan yang berdampak signifikan pada kehidupan saya yang sedikit banyaknya merubah pola pikir saya dalam memandang suatu problematika dalam memandang sebuah kehidupan dan hari itu dimula sejak 15 Juli 2023 tepatnya pada hari Sabtu pukul 07.30 pagi kelompok tim KKN saya menuju ke Desa Sepaso Barat. Tepat pukul 16.00 kami tiba di posko yang langsung diantar oleh Kepala Desa Sepaso Barat. Pukul 19.00, makan malam pertama kami terasa hening ditambah dengan pemadaman listrik menambah kesan canggung diantara kami yang notabenenya satu sama lain belum saling mengenal. Tak terasa hari pertama kami telah berakhir begitu cepat.

“**DAY 2**” Hari kedua ini, diawali dengan jalan pagi sekaligus mengenal serta beradaptasi dengan lingkungan sekitar tempat tinggal atau posko. Ada kejadian lucu, ternyata krupuk yang kami beli pagi tadi berbau tengik dan alot. Jadi, mau tak mau kami memakan krupuk itu karena takut mubazir makanan. Sorenya kegiatan dilanjutkan dengan pemasangan spanduk posko KKN dan kegiatan bersih-bersih posko bersama.

“**DAY 3**” 17 Juli 2023, hari ketiga KKN di Sepaso Barat yang dilewati dengan lancer dan rasa canggung. Jujur saja, selama

beberapa hari tinggal di daerah yang menurut saya asing membuat saya sempat merasa tidak diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Pada hari ini, saya juga mencoba untuk berdamai dengan diri sendiri dan mencoba untuk beradaptasi dengan lingkungan baru ini. Pada pukul 08.00 pagi, rapat perdana tim KKN kami dilaksanakan bersama dengan kepala desa atau pak Roto Setyo Budi untuk membicarakan perihal potensi dan program kerja yang akan dilaksanakan kedepannya.

**“DAY 4”** Hari ini dipenuhi oleh kunjungan terhadap UMKM dan rumah aparat setempat. Perkenalan tentang digital marketing menjadi topik utama dalam agenda kunjungan kami. Hal lucu terjadi pada saat di UMKM Kripik Tempe Bu Yanti. Salah satu teman saya yang bernama Riski memakan kripik tempe tanpa henti yang mengundang gelak tawa. Hari ditutup dengan gotong royong di SDI Al-Ba’yah yang terletak didekat posko KKN.

**“DAY 5”** Pengajaran ngaji di TPA Al-Ba’yah menjadi program kerja yang rutin dilakukan oleh kelompok saya secara bergantian pada sore hari setelah waktu shalat Ashar hingga pukul 17.00.

**“DAY 6”** Tepat pada tanggal 20 Juli 2023 di hari Kamis, kelompok KKN kami memutuskan untuk mengosongkan jadwal di hari ini. Saya memanfaatkan hari libur ini dengan mendekati diri dengan lingkungan baru serta masyarakat sekitar guna mengeratkan tali silaturahmi.

**“DAY 7”** Seminggu telah berlalu begitu cepat. Agenda hari ini adalah perkenalan dan kunjungan dengan PAUD Al-Ihya dan SD IT Wahdah yang beralamat di Perdau. Pada saat tiba di lokasi tujuan, saya dibuat terpuakau dengan kondisi dan situasi ditempat yang terasa begitu berbeda dengan sekolah lainnya yang pernah

saya kunjungi. Disamping itu, malam harinya tim KKN diundang oleh pak Kepala Desa untuk menghadiri undangan yasinan di rumah beliau dan para perempuan di tim KKN sengaja berangkat duluan untuk turut membantu dalam mempersiapkan konsumsi untuk yasinan. Cerita lucu dimulai disini, pada saat ibu-ibu tetangga sekitar sedang mempersiapkan makanan untuk konsumsi yasinan, ditengah perbincangan yang hangat muncul topik yang menuju kearah vulgar dan bebas menggunakan bahasa jawa yang membuat gelak tawa memenuhi ruangan dapur yang membuat teman saya tertawa dan saya pun ikut tertawa hambar sebab tidak mengerti arti dan maksud pembicaraan para ibu-ibu.

**“DAY 8”** Kegiatan KKN pada hari ini dimula dengan kelompok KKN saya yang membantu pihak desa untuk mempersiapkan segala perlengkapan mendekorasi tenda dalam rangka mengikuti Festival Nusantara 202 di Pantai Sekerat yang sukses dilaksanakan selama seminggu lamanya. Melalui festival ini, saya mendapatkan pengalaman yang berharga terkait cara bersosialisasi dengan masyarakat umum dan belajar mencintai kebersamaan dan kehangatan yang tercipta sebab saya adalah seseorang yang menyukai keheningan dan kesendirian. Dapat dekat dan bercengkrama dengan staf desa juga pejabat yang berkunjung ke stad desa Sepaso Barat merupakan pelajaran dan pengalaman baru bagi saya.

**“DAY 9”** Hari ini dimulai dengan kegiatan rutin yaitu mengajar ngaji pada TPA Al- Ba’yah dan tak lupa sebagian orang dari tim KKN yang turut membersihkan halaman sekitar TPA tersebut dari sampah yang berserakan.

**“DAY 10”** Terdapat kegiatan baru yang dilakukan oleh kelompok KKN Desa Sepaso Barat yaitu dengan membantu mengajar mata pelajaran Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Indonesia untuk Kelas 1 dan 2 selama 2 minggu. Selama mengajar saya menemukan banyak sekali karakter anak yang beragam dan tingkat menghadapinya jua berbeda tiap anaknya.

**“DAY 11”** Diskusi terkait keberlanjutan program kerja dilaksanakan paa hari ini yang disesuaikan dengan kebutuhan desa Sepaso Barat. Tak lupa sebagian dari kelompok KKN termasuk saya ditugaskan untuk mengajar di SDI Al-Ba’yah. Terdapat satu kebiasaan dari SDI Al- Ba’yah sebelum memasuki jam belajar yatu tadarus asmaul husna dan shalawatan yang membuat dan menanamkan nilai islami pada anak sejak dini dengan mempelajari islam melalui nada islami yang menyenangkan.

**“DAY 12”** Menghadiri Pelaksanaan Pelatihan Budidaya Tanaman Padi Sawah se-Bengalon yang dilaksanakan di Kantor Desa merupakan salah satu bentuk kegiatan kami pada hari ini. Setelah itu, dua orang dari kami melakukan pendataa terhadap masyarakat yang terdampak DBD serta menaburkan obat abate dan pengecekan secara berkala wadah air warga di Jalan Sulawesi Sepaso Barat.

**“DAY 13”** Kegiatan pada hari ini adalah pencatatan dan pendataan peserta BPJS Desa Sepaso Barat yang merupakan amanat dari Staf Desa Bidang Pelayanan yatu Pak Yunus dengan data yang telah disediakan.

**“DAY 14”** Hari ini saya cukup senang sekaligus nervous sebab untuk kali pertama Dosen Pembimbing Lapangan kelompok kami dalam rangka monitoring dan memantau kegiatan dan program



kerja kami selama ini dengan langsung mengunjungi Kantor Desa dan bertemu langsung oleh kepala desa yaitu Pak Roto. Namun yang membuat saya pribadi cukup sedih dan kecewa adalah DPL tidak berkunjung setelah monitoring itu dilakukan.

**“DAY 15”** Pada hari ini kami cukup disibukkan dengan pembuatan surat silaturahmi dan kunjungan serta kegiatan yang ditujukan untuk sekolah dan beberapa instansi yang bersangkutan di Desa Sepaso Barat.

**“DAY 16”** Kegiatan kami pada hari ini, dibagi menjadi dua kelompok dengan kelompok laki-laki bertugas untuk menjaga stand UMKM di Pantai Sekerat dan kelompok perempuan bertugas untuk melakukan kunjungan ke Taman Bacaan ***Kemala Cinta Indonesia*** yang menjadi perpustakaan desa Sepaso Barat. Tak lupa saya dan teman-teman juga membantu ibu dasawisma Anggrek untuk penanaman tanaman toga yang akan dilombakan pada 17 Agustus. Pada malam harinya juga terdapat penilaian dari tim panitia pada event Festival Sekerat 2023 terhadap stand UMKM Desa Sepaso Barat.

**“DAY 17”** Saya dan beberapa teman perempuan menghadiri undangan untuk membantu kerja bakti dan pemasangan papan nama daftar pemilih tetap pemilu 2024 di kediaman RT. 15 yaitu pak Edi. Setelah itu, sore hari kami bekerjasama untuk membersihkan posko kami sementara ditnggal oleh teman laki-laki kami untuk menjaga stand UMKM di Festival Sekerat.

**“DAY 18”** Kegiatan membantu Dasawisma Anggrek dalam mempersiapkan kebun toga tidak habis sampai kemarin. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih selama 5 hari dan kegiatan dilanjutkan malam harinya dengan mengikuti rapat bersama tokoh desa dan

karang taruna setempat dalam rangka persiapan lomba Agustusan.

**“DAY 19”** Hari ini kami gunakan untuk mengikuti acara yasin di RT.09 atas undangan dari ketua yasinan yaitu bu Suryah serta pulanginya diisi dengan jalan sore ke daerah persawahan dan tak lupa mengunjungi kediaman bu Suryah untuk mengobrol santai dan mengakrabkan diri.

**“DAY 20”** Bersih pagi di Yayasan SDI, merayakan ulang tahun pak roto di kantor Kepala Desa, melakukan pemasangan sejumlah atribut 17 Agustus yang menghiasi Kantor Desa, Kunjungan terhadap beberapa sekolah di Desa Sepaso Barat, membantu melakukan pembersihan dan pengecatan lapangan bulu tangkis untuk persiapan lomba Agustusan, turut berpartisipasi dalam kegiatan Rembug Stunting Bersama para RT dan warga di Kantor Desa, Sosialisasi terkait Pentingnya Sikap Toleransi Untuk Cegah Bullying di Sekolah yang dilaksanakan di SDN 005 Bengalon, kerja bakti bersama RT.09 dan 10 untuk mempersiapkan lapangan yang digunakan kegiatan 17 Agustus, membantu dalam melatih siswa SDN 005 Bengalon untuk LKBB dalam persiapan gerak jalan Agustusan dan hadir dalam rapat bersama DPRD, Ketua Bpu, Ketua RT.04 dan perwakilan dasawisma di rumah pak RT. 04

**“DAY 21”** Tempo lalu, dua orang diantara kelompk kami yang jurusannya linear dengan pendidikan yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam da Pendidikan Bahasa Arab ditunjuk oleh Wakil Kepala Sekolah SDN 005 Bengalon untuk mengisi pembelajaran Agama Islam di Kelas 4 dan 5 dengan mengambil jadwal mengajar pada hari ini, kemudian dilanjutkan dengan beberapa orang diantara kelompok kami termasuk saya melaksanakan sosialisasi

sekaligus menjad program kerja saya terkait materi Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial di Era Digital pada Generasi Z dan pengenalan pentingnya melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi juga promosi kampus UINSI Samarinda. Satu hal yang dapat saya ingat pada momen ini adalah tertibnya para siswa/l dalam menyimak dan mendengarkan penyampaian materi dari kami tanpa ada suara atau gangguan sedikitpun, bahkan saya tidak melihat raut wajah bosan diantara mereka dan yang terlihat hanyalah wajah serius dalam menyimak setiap materi yang disampaikan yang dimana hal tersebut sangat bernila untuk saya dan teman saya sebab kami merasa dihargai dan didengarkan. Adab dan etika rupanya tak hilang dari muka bumi ini.

**“DAY 22”** Hari ke 22 di Desa Sepaso Barat, kami lanjutkan dengan melanjutkan laporan KKN dan membuat rancangan profil desa Seaso Barat dan membuat rancangan anggaran biaya 17an yang dbantu oleh pihak karang taruna.

**“DAY 23”** Kegiatan baru kelompok kami di hari ke 23 ini dimula dengan kerja bakti bersama para warga RT. 06 untuk membersihkan halaman kosong yang nantinya akan digunakan untuk arena lomba panjat pinang. Tepatya lomba akan dilaksanakan didepan rumah kepala desa. Pada hari ini juga kami diundang untuk makan lontong sayur bersama ibu dasawisma dan ibu RT.11.

**“DAY 24”** Pelaksanaan upacara bendera pada hari ini d SDN 005 Bengalon berjalan secara khidmat yang dilanjutkan dengan mengajar di kelas 4A dengan materi yang telah disediakan. Di tempat lain yatu Posyandu Anyelir kami membantu kegiatan yang mendukung kesehatn para bayi dan batita dengan pemeriksaan

kesehatan dan pemberian obat cacung. Seelah itu, kegiatan kordinasi dengan staf desa terkat persiapan hari tani di Kantor Desa juga berjalan dengan lancar. Kegiatan kami dibagi menjad beberapa kelompok agar memudahkan kelancara dan kesuksesan program kerja kelompok kami.

**“DAY 25”** Serupa tapi tak sama dengan kemarin, kegiatan kami pada hari ini diisi dengan mengajar d SDN 005 Bengalon, persiapan acara peningkatan kapasitas kader kesehatan di Kantor Desa, dan turut membantu menghias kebun toga ibu dasawisma Kamboja RT.07 Dusun 02.

**“DAY 26”** Hari ini adalah hari dimana pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas kader kesehata di Kantor Desa dilaksanakan. Terdapat pula skrinning kesehatan tekanan darah warga yang menghadiri kegiatan tersebut yang dilaksanakan oleh puskesmas kecamatan dan dbantu oleh saya dan teman saya dalam memeriksa dan mendata tekanan darah. Pada malam harinya, rapat terkat persiapan Agistusan kembali dilanjutkan di RT. 13 dengan bersamaan diadakanya rapat persiapan lomba di RT.15

**“DAY 27”** Ada hal yang membuat kami terutama saya terkesan setelah kejadian tidak dikunjungi oleh DPL kami yaitu posko kami kedatangan pihak kordinator perencanaan dan keuangan UINSI Samarinda dan perwakilan dari kelompok kami yang salah satunya adalah saya menghadiri *Technical Meeting* lomba gerak jalan dan karnaval di Kecamatan.

**“DAY 28”** Hari ini dimula dengan menjad bagian panitia lomba Agustusan yang diadakan oleh Desa. Lomba pertama yang dilaksanakan adalah lomba volly ibu-ibu yang mewakili RT masing-masing di RT.09.

**“DAY 29”** Kelompok kami memulai hari ke-29 ini dengan melanjutkan penulisan laporan KKN dan pembuatan pamflet perlombaan 17 Agustus.

**“DAY 30”** Hari ini dipenuhi dengan kegiatan yang cukup padat, dengan diantaranya menjadi panitia pada perlombaan 17 Agustus di Desa Sepaso Barat dengan beragam cabang dan macam perlombaan yang tersedia, mengajar bimbel khusus anak Sekolah Dasar di posko KKN UINSI Desa Sepaso Barat, turut serta menjad juri pada beberapa ajang lomba 17 Agustus di Kecamatan pada malam harinya dan ikut serta memeriahkan dan menjadi peserta dalam cabang lomba Bulu Tangkis Ganda Putra di Lapangan Bulu Tangkis Al-Qolam RT.14 Sepaso Barat.

**“DAY 31”** Minggu ketiga ini sekaligus bertepatan dengan hari kemerdekaan, kami menjadi tim panitia lomba 17 Agustus yang diadakan oleh desa Sepaso Barat dengan beragam lomba yang dituju dan antusiasme warga yang sangat tinggi. Tidak hanya di Desa saja lomba Agustus diadakan, pihak Kecamatan Bengalon pun turut memeriahkan semarak 17 Agustus dengan mengadakan beberapa lomba dan dilaksanakan selama satu minggu lamanya dengan gerak jalan dan karnaval menjadi rangkaian lomba utamanya dan lagi dan lagi kami diminta untuk menjad salah satu juri dalam beberapa ajang perlombaan .

**“DAY 32”** Hari ini kami mula dengan kegiatan diskusi santai bersama staf desa untuk persiapan karnaval dan desan poster karnaval untuk memeriahkan lomba karnaval di Kecamatan Bengalon.

**“DAY 33”** Fokus pada penggarapan laporan dan pengerjaan book chapter menjadi kegiatan khusus kami di posko pada hari ini

dengan diselingi kegiatan rutin kami yaitu mengajar ngaji di TPA Al-Ba' Yah dan menghadiri pengajian rutin di RT.11.

**“DAY 34”** Membantu pihak desa untuk segala perlengkapan mengikuti karnaval Desa Sepaso Barat dengan dibantu oleh para warga setempat.

**“DAY 35”** Melaksanakan upacara kemerdekaan di lapangan Kecamatan Bengalon bersama dengan tim KKN Se-Sepaso dan masyarakat yang terkait se-Kecamatan Bengalon.

**“DAY 36”** Pelaksanaan karnaval pun dilaksanakan dengan jumlah peserta hampir 5.000 orang dengan 32 kontingen yang turut serta dalam memeriahkan kegiatan ini.

**“DAY 37”** Pada hari ini tim kami kembali menjad panitia dalam lomba 17 Agustusan di RT. 15 dengan beberapa lomba yang dilombakan dengan beberapa kejadian lucu yang dibuat oleh ibu-ibu yang mengikuti.

**“DAY 38”** Hari ke 38 ini, kami gunakan dengan proses pengambilan video di beberapa tempat guna membuat video profil desa.

**“DAY 39”** Kelompok kami berpartisipasi terhadap sosialisasi kegiatan pemetaan bidang tanah pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) terintegrasi Desa Sepaso Barat di kantor desa.

**“DAY 40”** Tiba saatnya pada hari ke 40 kami KKN di desa Sepaso Barat dengan agenda hari ini adalah pelaksanaan program kerja pelatihan videografi dan pengeditan pada aplikasi Capcut dan Canva.

**“DAY 41”** Perjalanan KKN kami tidak berakhir pada 40 hari saja, akan tetapi berdasarkan permintaan pak Kepala Desa masa KKN kami ditambah 3 hari yaitu 43 hari dengan kepulauan dibiayai oleh pak kades sendiri. Tak lupa pada hari ini acara perpisahan sekaligus penyerahan plakat kepda beberapa instansi dilakukan dengan dibaluti suasana haru dan menyentuh, Survey madu kelulut dalam proses penuntasan laporan bisnis dan menghadiri acara yasinan di rumah sekretaris desa Sepaso Barat.

**“DAY 42”** Fokus dan tenang mungkin penggambaran suasana yang cocok untuk kegiatan pada hari ini yaitu menyelesaikan chapter book, laporan, video profil desa dan saya akan menyelesaikan pelaporan bisnis madu kelulut pak RT.11 a.k.a pak Mamat

**“DAY 43”** Dalam rangka pelepasan kepulauan kelompok KKN kami yang akan pulang besok, kami dibuatkan acara khusus pada malam harinya yaitu acara *“ramah tamah”* yang begitu meriah dan hangat dihadiri oleh beberapa masyarakat setempat yang semakin membuat suasana haru.

### **Momen Dibuang Sayang**

- **Kaget sama ibu yang super frontal dalam berkata kasar karena kaget hampir diserempet motor di depan toko buah di Desa Sepaso Barat.**
- **Ketendang om PAMA pas mau turun dari motor.**
- **Kehujan di jalan pas mau beli sayur**
- **Ketemu sama ibu penjual ikan yang jutek abis**
- **Nyelip mobil orang di daerah orang.**
- **Diklaskson orang dari belakang padahal udah nyalain lampu belok**

- Ketemu sama paldi yang bandel tapi sopan
- Ketemu sama ibu tyas, ibu penjual sayur yang ramah abis dan ga pelit
- Ada bu suryah yang sabarnya ga ketolongan.
- Kikuk pas disuruh rebanaan, nyanyi dan kasih kata sambutan ke ibu yasinan RT.08
- Ketemu ibu dasawisma Anggrek yang kocak abis
- Merasa jadi cewek berbeda disini
- Di prank berkali kali
- Makan nasi padang kayak makan nasi putih.
- I need more money disini
- Kehabisan bensin dan ga bisa buka jok motor.
- Ketemu pak Edi selaku ketua RT.15 yang sangat lucu dan murah senyum.
- Kartu ATM saya tertelan di bankkaltimtara cabang Bengalon.
- Pulang telat yeeee.





## CHAPTER V

### **Datang, Adaptasi, dan Pulang**

*“Menceritakan tentang bagaimana aku beradaptasi dengan semuanya, sampai lupa bahwa aku sedang beradaptasi dan merasa ‘oh biasa aja, cepat juga ternyata 43 hari’ sampai akhirnya semua berlalu begitu saja dan semoga menjadi lillah”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

Siti Chairunnisa (KKN UINSI Desa Sepaso Barat)

### **Datang, Adaptasi, dan Pulang**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sebelum membaca lebih lanjut pengalaman dan ceritaku selama KKN. Ada baiknya kita berkenalan terlebih dahulu. Kenalin aku Siti Chairunnisa, biasa dipanggil Nisa. Anak ke-2 dari 5 bersaudara yang merupakan buah hati dari pasangan Abu Chair dan Siti Badriatul Mukharomah. Saat ini aku sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang sedang menjalani masa kuliah semester 7. Yap benar, disemester 7 adalah masa-masanya kami para mahasiswa melaksanakan KKN. Apasih KKN itu? KKN adalah kependekan dari Kuliah Kerja Nyata, seperti namanya KKN berarti kami akan melakukan pengabdian di kampung orang sampai batas waktu tertentu. Dan sampailah kita dipembukaan cerita yang penuh dengan suka duka dan pengalaman yang akan menjadi guru terbaik di masa depan yang bahagia.

Diawali dengan pengumuman yang diundur serta pembekalan yang sangat mepet dengan jadwal keberangkatan, tidak membuat kami tergoayakan. Ya walaupun ada beberapa kendala tetapi alhamdulillah semuanya lancar sampai hari H keberangkatan. Saat pengumuman sekitar jam 11 malam, setelah berbolak-balik membuka link KKN. Akhirnya muncul pdf

pembagian kelompok beserta tempat pengabdianya. Aku pun dengan sigap mencari namaku dan jengjeng aku ditempatkan di kelompok Desa Sepaso Barat, Bengalon dengan anggota 8 orang. Perasaanmu pada saat itu sudah pasti ga percaya, sedih, takut, intinya campur aduk. Karena Bengalon itu sendiri sangat asing bagiku jadi aku dengan sigap membuka google maps dan hasilnya sekitar kurang lebih 6 jam dari rumah dengan jarak yang kurang lebih 200 km. Aku yang baru kali ini jalan sejauh itu dari keluarga merasa sedih banget untungnya aku kuat muehehehe.

Yuk kita kenalan dengan 8 orang ini. Ada ketua kami, Arif Nur Huda biasa dipanggil Huda. Selanjutnya ada bendahara, Dina Wulandari biasa dipanggil Dina. Selanjutnya ada sekretaris 1, Kinanti Purwandari biasa dipanggil Kinan. Selanjutnya ada sekretaris 2, Muhammad Rizky biasa dipanggil Iki. Selanjutnya ada divisi keagamaan, Hairamsyah Basir biasa dipanggil Basir. Selanjutnya ada divisi PDD (publikasi, dekorasi dan dokumentasi), Siti Rahmah biasa dipanggil Amah dan Siti Hajar biasa dipanggil Sijar. Dan yang terakhir ada divisi humas yaitu aku. Sekian perkenalan singkatnya, marilah kita tutup dengan fun fact yang ternyata kami semua adalah anak kedua.

Pada hari sabtu tanggal 15 Juli 2023, kami berangkat pagi dan sampai di Desa Sepaso Barat, Bengalon pada sore hari. Sesampainya di sana kami disambut oleh Pak Kades—Pak Roto—dan langsung mengantar kami ke posko yang berada dekat dengan rumah Pak Kadus 3—Pak Maksus—dan berada di wilayah RT. 11. Jadi kami berada dalam pengawasan Pak Maksus selama tinggal di sana. Beliau juga meminjamkan kami kipas turbo, ambal, sampai membuatkan jemuran buat kami—terima kasih Pak Maksus sudah mau kami repotkan dan membantu kami—. Keesokan harinya kami survei tempat lebih tepatnya sih jalan-jalan

santai pagi hari sambil melihat-lihat bagaimana tanggapan warga dan suasana tempat yang nantinya akan kami tinggali selama 40 hari.

Seminggu pertama kami melakukan kunjungan perdana ke kantor desa dan membahas proker kedepannya bersama Pak Kades dan sekretarisnya—Pak Putro—. Selanjutnya kami mengunjungi UMKM yang berada dekat dengan posko kami yaitu UMKM kerajinan tangan Etam Bengalon dan UMKM keripik tempe Ibu Yanti. Setelahnya kami mengunjungi SDI Al-Ba'yah dengan tujuan meminta izin pengabdian selama 2 minggu dan disambut oleh wakil kepek—Pak Adi—karena Pak Kepsek—Pak Robit—tidak ada ditempat pada saat kami berkunjung. Kami juga mendatangi TPA Al-Ba'yah pada sore hari dan bertemu dengan Ibu Hanik selaku guru yang mengajar ngaji di TPA tersebut. Kami pun meminta izin untuk dapat membantu dalam mengajar ngaji di TPA tersebut.

Pengabdian minggu pertama di SDI Al-Ba'yah karena ajaran baru 2023/2024 baru masuk jadi anak-anak sedang melakukan MPLS dan kami memandu outbound anak-anak kelas 6, mengajar ngaji anak-anak kelas 6, jumat bersih bersama seluruh warga SDI Al-Ba'yah, dan untuk KBM kami mengisi jadwal guru-guru yang kosong atau sedang berhalangan hadir di kelas.

Perdana mengajar ngaji di TPA Al-Ba'yah, aku dan Kinan datang sehabis sholat ashar. Kami menunggu di depan masjid dan menebak-nebak yang mana guru ngajinya. Kami pun bertanya kepada salah seorang adek yang bernama Nada “Dek yang mana guru ngajinya?” dan dijawab sambil nunjuk gerombolan ibu-ibu “yang itu”. Ternyata gurunya adalah Ibu Hanik dan Ibu Nur yang merupakan guru di SDI Al-Ba'yah. Sebelum masuk kelas kami ikut membantu membersihkan kelas yang akan dipakai oleh anak-anak

TPA. Anak-anak di sini semuanya masih iqra' dan masih banyak yang belum hafal huruf hijaiyah. Mereka sangat aktif dan rata-rata mereka adalah anak TK dan Paud. Mengajar TPA adalah kegiatan rutin harian kami walaupun kadang kami sibuk dan ga sempat mengajar, kami tetap datang pada saat kami luang. Oh iya di hari pertama ngajar ngaji, Nada ngaji sama aku dan pas mau pulangan aku dikasih ciki-ciki siip sama dia, aku senang banget—terima kasih Nada atas cemilannya—.

Yang paling berkesan di minggu pertama adalah aku diajak main layangan sama Rika—anak kelas 5 SDI Al-Ba'yah yang tinggal tepat di depan posko—. Berawal dari aku yang mau ngefoto bagian luar posko, ternyata ada Rika sama temannya yang lagi buat ekor layangan di teras rumahnya. Aku yang lagi ga berkacamata—yang matanya minus pasti tau gimana kaburnya pandangan tanpa kacamata—dipanggil nih sama Rika. Ku lambaikan tangan dan nyamperin karena aku kira Ibu yang nyapa kami pas awal datang kesini. Eh pas ku dekatin ternyata bukan ibunya tapi anaknya, mana aku udah ngomong “Eh..Ibuuu” ini ga tau didengar sama Rika apa ga intinya malu asli tapi dengan muka tebal yang bersahabat sambil senyum. Aku pun ikut nongkrong bersama mereka. Lanjut siangnya diajak main layangan di belakang masjid Al-Ba'yah. Ditutorin cara main layangan karena jujur aku ga pernah main layangan seringnya cuma nontonin orang main. Diajak naik ke tanah atas yang mesti manjat melalui pohon benar-benar pengalaman masa kecil diulang lagi. Dan berakhir aku dipanggil makan sama Kinan. Makasih atas pengalaman serunya—Rika dan temannya—. Rika adalah penyelamatku di tengah gempuran kesedihan.

Selama seminggu pertama aku juga belum bisa beradaptasi dengan semuanya. Lebih banyak perasaan sedih yang

menghampiri, terutama pas dihubungi oleh orang tua. Ambyar sudah tak terbandung. Menyesuaikan diri dengan orang-orang yang ga kita kenal dan harus tinggal bersama juga ternyata sangatlah susah. Terlalu banyak overthinking. Memikirkan perasaan si A dan yang lainnya. Memikirkan tindakan yang sekiranya tidak sesuai dengan mereka dan sebagainya. Intinya seminggu pertama penuh dengan perasaan sedih jauh dari keluarga dan susah beradaptasi di lingkungan yang baru dengan orang-orang yang baru.

Di minggu kedua kegiatan kami meliputi, membersihkan perkarangan masjid Al-Ba'yah, ikut serta dalam menjaga dan mempromosikan stand pameran UMKM dalam Festival Sekerat Nusantara 2023, masih dengan pengabdian di SDI Al-Ba'yah, survei warga yang terdampak DBD, membantu pencatatan peserta BPJS, kunjungan ke perpustakaan Desa Sepaso Barat, evaluasi pertama dan terakhir, dan membantu penanaman tanaman toga dasawisma anggrek.

Tugas kami dibagi sesuai jabatan masing-masing dan kalau senggang maka kami akan mengikuti agenda yang sedang berlangsung. Yuk kita review, jujur aku yang humas sangat ga guna banget karena aku yang terlalu pendiam dan susah berbaur belum lagi pemalu parah. Jadi ya gitu butuh arahan dulu baru bisa gerak. Untuk kelompokku maafkanlah diriku yang ngebeban. Jadi selama seminggu pertama sampai menjelang minggu kedua aku ga ada kerja sebagai humas. Asli bingung banget kerjanya humas nih apa. Aku ada tanya-tanya temanku lewat WA kerjanya humas mereka tuh bagaimana dan setelah mendapat wejangan aku bingung cara merealisasikannya di tempatku ini.

Ada suatu hari mereka yang laki-laki dari pagi sudah bersiap untuk membantu di pantai sekerat dan yang perempuannya

berdiaman aja di kamar dan membuat ketua kami badmood. Tiba-tiba ketua kami ngechat di grup “Fotokan aja buanmu buat video tadi. Atau kalau ada ngajar ngaji lagi sore ini atau bantu<sup>2</sup> TPA. Atau buanmu mau bersih<sup>2</sup> di Masjid wcnya tu, nda usah berdiaman”. Langsung kicep kita semua yang di posko dan langsung gercep yang ga halangan ngajar TPA dan yang berhalangan membersihkan perkarangan masjid.

Pada Festival Sekerat Nusantara 2023 yang diadakan di pantai sekerat. Kami ikut membantu dalam menjaga stand Desa Sepaso Barat. Setelah sekian lama aku ga ke pantai dan sekali ke pantai tuh rasanya waaaahhh banget ada segar-segarnya gitu. Di pantai banyak klomang cantik-cantik. Dan karena lagi dalam suasana festival jadi banyak yang jualan dan harganya sangat mengagetkan. Sini aku kasih saran, kalian kalau mau beli di festival gitu harus dan wajib tanya harga dulu sebelum beli yaa biar ga kaget pas mau bayar oke. Sepulangnya kami dari pantai yang perempuannya makan bakso solo di traktir sama Pak Kades terima kasih Pak Roto.

Pengabdian minggu kedua di SDI Al-Ba’yah, mengikuti upacara bendera hari senin, mengajar anak kelas 1A, 2A, dan 4B, dan jumat sehat bersama seluruh warga SDI Al-Ba’yah.

Selanjutnya aku dan Huda mengikuti survei warga yang terdampak DBD di jalan Sulawesi. Kami datang ke rumah Ibu puskesmas dan melakukan pengecekan. Pas kami mau keluar lbunya ambil keresek dan membungkus teh kotak dan diberikan ke aku terima kasih Ibu kami juga mengecek rumah-rumah warga sekitar apakah ada air yang tergenang atau tidak dan memberikan obat abate.

Sepulang dari survei aku membantu para sekretaris Kinan dan lky menggarap pencatatan peserta BPJS sampai siang hari.

Karena KK yang diberikan Pak Yunus KASI Pelayanan Desa Sepaso Barat sangatlah banyak dan itupun belum kelar pada siang hari itu.

Dipertengahan minggu kedua, aku mulai berguna sebagai humas. Dimulai dari aku yang diminta menghubungi Pak Dedy anggota Bhayangkara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas) Desa Sepaso Barat untuk meminta semua nomor Pak Kepala Dusun dan Ketua RT yang mana nantinya kami akan serahkan surat izin lapor diri sekaligus silaturahmi via WA.

Kami mendapat info dari ketua kalau perpustakaan di bawah udah dibuka karena penjaga perpusnya udah pulang dari Jawa. Dikarenakan yang laki-lakinya diminta bantuan ke pantai sekerat, jadi hanya yang perempuan saja yang berada di posko. Jadi kami memutuskan untuk berkunjung setelah selesai dari SDI Al-Ba'yah. Penjaga perpusnya adalah Ibu Surya, kami bercerita tentang sawah, tanya-tanya tentang daerah sini, dan cerita tentang kami, sampai tibalah Ibunya mengundang kami yasinan di RT. 7, Ibunya baik banget pengertian sama kami yang KKN terima kasih Ibu Surya.

Siang harinya ada adek tingkat Vio, mahasiswa baru UINSI Samarinda dia terkendala di pembayaran UKT. Karena di daerah Bengalon sini ga ada bank teller BSI. Dan kebetulan Dina mempunyai rekening BSI jadi kami membantu Vio dalam pembayaran UKT mahasiswa baru dan alhamdulillah berhasil setelah berkali-kali invalid.

Sore harinya aku di posko berdua sama Sijar yang sedang tidur di kamar. Tiba-tiba ada yang mengetok pintu kukira Vio balik karena ada masalah dalam pembayaran UKT tadi tapi ternyata yang datang adalah Ibu RT. 11 Ibu Tari. Ibunya tanya yang lain kemana, aku jelasin lah kalau yang lain pada ngajar TPA dan yang



laki-lakinya masih di pantai sekerat. Ibunya bilang gini “kalau ga ada kegiatan ayok bantu ibu-ibu dasawisma tanam toga, di belakang SDI Al-Ba’yah ada gang jalan aja nanti ada ibu-ibu ngumpul disitu tempatnya”. Aku pun langsung membangunkan Sijar dan mengajaknya ke sana. Mengunci pintu dan memberikan kunci ke mereka yang di TPA. Jarak dari posko ke TPA ke dasawisma anggrek sangatlah dekat. Sesampainya kami di sana ada ibu yang meminta nomor hpku namanya Ibu Ida, mereka menyebut Ibu Ida adalah ibuku karena ibunya selalu ngechat aku kalau ada perlu. Balik ke pembahasan awal jadi aku sama Sijar membantu menyirami tanah karena memang baru awal jadi tanahnya masih keras dan kering.

Dan di penghujung minggu kedua kami mengadakan evaluasi pertama dan terakhir. Jadi kami saling mengevaluasi dan ada yang menyindir gini “kalau ngumpul setidaknya keluarlah jangan bediam aja di kamar” kurang lebih gitu, ga tau ya ini nyindir apa enggak cuma aku merasa kesindir aja soalnya sebelum evaluasi aku pernah berdiam aja di kamar. Jadi ceritanya tuh yang lain di luar pada bikin surat untuk sekolah-sekolah sama surat untuk dusun dan RT. Dan aku di dalam kamar sibuk pindahin nomor-nomor orang penting dusun dan RT ke hpku karena aku humas jadi aku mikir aku harus punya nomor-nomor ini di dalam hpku. Jadi mungkin yang mereka liat aku nih cuma main hp di dalam kamar. Ya gitulah jadi pas evaluasi aku bilang gini “maaf kalau misalnya aku jarang ngomong, jarang berbaur, intinya kalau kalian butuh bantuanku bilang aja, aku bakal bantu kalau aku bisa” karena memang aku belum bisa beradaptasi dengan semuanya. Jadi ya maaf banget kalau aku terlalu flat. Dan setelah evaluasi tadi dibuatlah aturan oleh ketua kami. Jadwal berdiam di dalam kamar bagi perempuan dari siang sampe ashar dan malam. Di luar itu harus di luar kamar dan ga

boleh berdiam di dalam kamar. jadi kalau misal mau main hp di luar boleh asalkan jangan di kamar berdiam main hp. Big thanks to aturannya ketua, karena aturannya aku jadi bisa beradaptasi dan dapat teman mabar ML Iky dan Faldi, siswa kelas 6 SDI Al-Ba' Yah yang sering main ke posko. Aku pun sudah mulai bisa menyatu sedikit demi sedikit dengan semuanya dan perasaan sedih pun sudah menghilang sepenuhnya.

Di minggu ketiga kegiatan kami meliputi, pemasangan daftar pemilih tetap pemilu 2024 di rumah Pak RT. 15, membuat pernak-pernik untuk tanaman toga dasawisma anggrek, mengikuti yasinan majelis Al-Muhajirin, mengeprint surat-surat di kantor desa, kunjungan ke sekolah-sekolah, berpartisipasi dalam rembug stunting, dan sosialisasi pentingnya sikap toleransi untuk cegah bullying di SDN 005 Bengalon.

Jadi ceritanya aku di chat sama Pak RT. 15 Pak Edy yang isinya kami diundang untuk ikut kerja bakti pembuatan pagar tanaman toga dan perbaikan pos ronda. Dan lucunya kami yang perempuan nih antusias ke sana karena yang laki-lakinya masih di pantai sekerat. Dengan segala drama keberangkatan yang mana kalau jalan kaki tuh lumayan jauh dan motor hanya 1 yang ada kuncinya. Dan kami akhirnya first time gotik Kinan, Dina, aku ada rasa malu karena diliatin tapi seru juga. Sesampainya di sana kami ga ada bantu kerja baktinya dan cuma disuruh nempel daftar pemilu. Itupun dikasih makanan plus teh, baik banget ga sih ibu sama bapak RT-nya aku suka banget sama bapak ibunya, fun fact nih ternyata bapak ibunya punya anak yang kuliah di UINSI juga dan sedang KKN bersama temanku di Penajam. Asli ini mungkin maksud bapaknya tuh yang dipanggil kerja bakti buhan laki-lakinya tetapi yang datang malah perempuannya. Maafkan kami ya pak. Pulangnya kami gofour, asli malu dan takut motornya lki rusak, jadi

sampai tengah jalan kami berhenti dan memutuskan ada yang diantar duluan baru gotik lagi.

Di dasawisma anggrek kami membantu mengecat papan dan jerigen yang bertuliskan “dasawisma anggrek”. Dan membuat papan 10 program kerja PKK. Jadi kami penuh dengan cat sampai Amah celananya kena cat, Dina bajunya kena cat, aku jilbabku kena cat, intinya cat everywhere. Kami juga ikut membantu menyiram tanaman, menampung air, dan masih banyak lagi sampai selesai kegiatan. Kalau masih ada waktu kami senam bersama ibu-ibunya. Di sana juga selalu ada minuman atau makanan, sampai di akhir ibu-ibunya mengajak kami makan lontong sayur.

Pada hari minggu kami mengikuti acara yasinan ibu-ibu majelis Al-Muhajirin menerima undangan dari Ibu Surya. Jadi ceritanya kami diundang jam 1 tapi itu terlalu mepet dengan zuhur, belum lagi besiapnya perempuan itu lama. Intinya kami ngaret sampai jam setengah 2 baru otw. Kami pakai 2 motor, motor Basir dipakai gotik sama aku, Amah dan Dina. Motor Iki dipakai sama Kinan dan Sijar. Sesampainya di sana acaranya belum mulai karena nungguin kami, fun fact ternyata Ibu Surya adalah ketua dari ibu-ibu majelis Al-Muhajirin, maafkan kami ya ibu-ibu karena membuat acaranya jadi lambat dimulai. Kami mengikuti acara dari awal dan sampailah di akhir acara kami disuruh main rebana, kata ibu-ibunya “ambil aja ga papa kita sama-sama belajar” baik banget, ibu-ibunya sangat humble. Setelah main rebana, makanan dikeluarkan yaitu nasi pecel, ada puding, apam, bolu, dan tak ketinggalan kerupuk peyek, alhamdulillah banget untuk kami yang harus berhemat kwkwk. Setelah acara selesai kami diajak berkeliling ke sawah terdekat sama Ibu Surya. Kami juga mampir ke rumah Ibunya dan bercerita. Karena waktu yang sudah semakin sore kami pun memutuskan untuk balik ke posko.

Ada suatu hari kami dibagi tugas. Amah, Sijar dan Kinan dapat tugas membuat skrip untuk profil desa. Huda, Iki dan Basir ke kantor desa membantu mengangkat barang-barang UMKM yang dari festival sekerat nusantara 2023, pemasangan umbul-umbul di kantor desa. Dan aku dapat tugas ngeprint surat kunjungan ke sekolah-sekolah bersama Dina di kantor desa. Dan ternyata pada hari itu juga adalah ulang tahun Pak Kades. Jadi kami diminta untuk ikut memeriahkan acara kejutan untuk Pak Kades. Sampai datanglah tumpeng dan kue ulang tahun diantarkan secara diam-diam ke ruangan Pak Kades. Tak lupa juga dengan lagu ulang tahun yang bergema di kantor desa. Kami yang di kantor desa pun ikut makan tumpengnya Pak Kades, terima kasih makanannya memang rezeki ga kemana. Oke balik ke pembahasan awal, kami ngeprint dengan segala kesalahan ngeprint amplop surat. Ada yang kop suratnya ternyata garisnya ke naik dan baru diperhatikan setelah di print. Jadi aku membeli lagi amplop surat beserta kertas karton dan kertas cover. Naik motor sendirian, ini pertama dan terakhir kalinya aku naik motor sendirian di sini.

Besoknya kami mengantar surat ke sekolah-sekolah. Pertama kami berkunjung ke SDN 005 Bengalon. Lanjut ke Yayasan Al-Kautsar Bengalon ada TK Al-Kautsar dan SMK Al-Kautsar. Lanjut ke SMKN 1 Bengalon. Lanjut ke PAUD Al-Qur'an Al-Ihya Bengalon. Dan yang terakhir ke SD IT Wahdah Islamiyah Bengalon.

Sesuai kesepakatan dengan kepek SDN 005 Ibu Katmiatun kami akan mengadakan sosialisasi ke anak kelas 6 tentang pentingnya sikap toleransi untuk cegah bullying. Sesampainya kami di SDN 005 kami langsung diarahkan oleh Pak Irfan selaku wakil kepek. Setelah selesai kami berpamitan dan Pak Irfan bertanya apakah ada yang jurusan PAI. Maka kami spontan melihat Amah dan bapaknya menyuruh Amah untuk datang lagi dan

mengajar fun fact ternyata bapaknya adalah guru agama islam di SDN 005.

Jadwal piket masak dan bersih-bersih mulai berjalan pada minggu ini. Jadwal nomor 1 untuk masak ada Huda dan Basir dan untuk bersih-bersih ada Iki dan aku. Nomor 2 untuk masak ada Dina dan Sijar dan untuk bersih-bersih ada Amah dan Sijar. Nomor 3 untuk masak ada Kinan dan aku dan untuk bersih-bersih ada Huda dan Dina. Dan nomor 4 untuk masak ada Amah dan Iki dan untuk bersih-bersih ada Kinan dan Basir.

Memasuki minggu keempat, aku mengikuti agenda di dasawisma kamboja, menjadi dirigen di kegiatan peningkatan kapasitas kader kesehatan Desa Sepaso Barat, dan mengajar kelas 4B dan kelas gabungan 5B dan 5C pelajaran agama islam.

Berawal dari aku yang di chat oleh Pak Kadus 2 Pak Badawi bahwa kami diundang sama ibu-ibu dasawisma kamboja untuk silaturahmi. Jadi kami ke dasawisma kamboja dan ikut membantu dalam menghias kebun tanaman toga. Ibu-ibu di sana sangatlah ramah dan baik. Ada Ibu dusun juga ikut membantu kami menyusun botol-botol di tanah fun fact ternyata Ibu Dusunnya adalah orang bugis. Aku respect sama ibunya karena ibunya langsung ikut turun tangan bantuin kami, ga takut kotor. Setelahnya kami bebersih tangan dan makan gorengan yang sudah disediakan ibu-ibunya, ada air minum dinginnya juga terima kasih ibu-ibu dasawisma kamboja .

Malam sebelum acara peningkatan kapasitas kader kesehatan secara tiba-tiba aku disuruh menjadi dirigen membawakan lagu indonesia raya dan mars kutai timur. Asli aku terakhir kali jadi dirigen itu kelas 6 SD bayangin sudah 9 tahun tuh. Jadi sebelumnya aku download lagu indonesia raya dulu di laptop Kinan. Setelahnya aku baru belajar jadi dirigen lewat youtube

sampai jam 1 malam, demi-demi aja nih aku begadang. Pas sebelum acara aku ada gladi tapi ga ada pesertanya, pesertanya gaib kwkwkwk. Dan sampailah kita di pembukaan acaranya dengan Kinan sebagai MC, aku sebagai dirigen dan Huda sebagai operator.

Singkat cerita pada saat peserta disuruh berdiri untuk menyanyikan lagu indonesia raya dan mars kutai timur, aku pun maju ke depan. Diputarlah instrumen lagu indonesia raya. Pada saat menyanyikan lagu indonesia raya ketukannya tidak sesuai sehingga instrumennya kelajuan dan berhasil menyamakan tempo pada saat “indonesia raya merdeka-merdeka”. Huhuu aku udah panik banget pas ini. Terima kasih buat semua orang yang sudah berusaha menyamakan instrumennya. Dilanjut dengan mars kutai timur yang alhamdulillah lancar. Setelah selesai semuanya kami bersih-bersih di kantor desa. Ternyata pas aku jadi dirigen ada di video sama PDD dan dimasukkan ke sg KKN dan di repost sama ig UINSI, cieee sekali debut langsung di sg UINSI.

Cerita aku kenapa bisa mengajar di SDN 005. Dimulai dari Amah yang minta ditemani ke SDN 005 dan karena aku juga jurusan pendidikan. Sesampainya di sana aku langsung otomatis ikut ngajar. Kata Pak Irfan “tapi sendiri-sendiri pas waktu mengajarnya ya” kami pun menyanggupi permintaan bapaknya. Dan kami hanya mengajar seminggu di SDN 005 karena jadwal kami sudah mulai padat dengan panitia 17 agustus. Kami mendapat jadwal 4 kelas. Pada hari senin kelas 4A dan 4B, hari selasa kelas 5A dan hari jumat kelas gabungan 5B dan 5C. Anak-anak kelas 4B yang ku pegang sangat sedikit, tapi makin mudah mengajarnya berkebalikan dengan kelas gabungan 5B dan 5C, aku merasa tidak kondusif. Ada kejadian pas aku ngajar, jadi ada anak laki-laki ga bisa ngomong r dan dioloki sama teman-temannya dan nangislah dia sesenggukan. Aku sudah memarahi anak yang mengolok-olok dan jangan

diulangi lagi dan kusuruh semuanya minta maaf sama temannya ini. Tapi dia tetap nangis sampai akhirnya dia tenang sendiri dan melanjutkan tugas menulis yang kusuruh dan selesai lebih cepat dari teman-temannya yang nulis dari tadi.

Minggu kelima adalah minggu 17-an hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-78 tahun. Kami sibuk menjadi panitia perlombaan di Desa Sepaso Barat, mengikuti upacara 17 Agustus di kecamatan, ikut membantu dalam lomba gerak jalan di kecamatan, membantu persiapan karnaval di kecamatan dan bimbel bersama anak-anak.

Kami menjadi panitia di lomba anak-anak, ibu-ibu dan bapak-bapak. Aku handle lomba ibu-ibu bersama Ibu Vita. lombanya ada lomba estafet sarung, estafet tepung, tarik tambang dan joget balon. Sebelum dimulainya lomba kami membuka pendaftaran dan mencatat siapa pun yang ingin mengikuti lomba. Lomba pertama yang dimainkan adalah estafet sarung dengan aturan pegangan tangan tidak boleh lepas dan sarung harus kembali ke titik awal. Selanjutnya lanjut ke lomba estafet tepung dengan aturan orang yang membawa tepung hanya boleh menumpahkan tepung dari atas kepala dan ditampung oleh orang yang menunggu dibelakangnya, begitu seterusnya sampai orang yang paling belakang, dan ditimbang menggunakan timbangan digital. Lanjut ke lomba tarik tambang ibu-ibu dengan pemenang satu tarikan bebas tanpa aturan. Dan yang terakhir ada lomba joget balon berpasangan dengan aturan saling membelakangi sambil menjepit balon dipunggung sambil joget dan balon tidak boleh jatuh. Setelah selesai semua lomba kami dibelikan es buah oleh Ibu Vita dan diberikan makan nasi padang.

Pada tanggal 17 Agustus kami bersiap-siap ke kecamatan untuk mengikuti upacara hari kemerdekaan. Kami dijemput oleh

Pak Putro dengan mobilnya. Sesampainya kami di sana kami tidak menemukan tempat untuk anak KKN. Kami jalan terus sampai pojok dan akhirnya kami dikasih tempat oleh kecamatan, 3 baris untuk KKN. Kukira aku sudah biasa aja kalau upacara karena aku upacara di SDI Al-Ba' Yah dan SDN 005 baik-baik aja, ternyata penyakit upacara ku kambuh pas upacara hari kemerdekaan. Atur barisannya lama banget mana cuaca terik, keringat sudah mengalir terus-menerus. Pada saat dimulai aku masih baik-baik aja. Setelah pembacaan doa tiba-tiba mataharinya ketutup awan dan ada angin tipis sepoi-sepoi membuat aku keringat dingin. Pandangan sudah mulai kabur dan penglihatan menjadi kontras. Mau ku tahan sampai selesai pengibaran bendera tapi aku sudah ga kuat. Jadi aku mundur dan dibawa ke tandu belakang anak-anak SMA/SMK. Diberikan minyak kayu putih dan air minum. Aku juga kebetulan bawa permen jadi ku makan deh. Intinya aku upacara duduk aja terus sampe selesai baru berdiri dan gabung ke tempat mereka.

Sorenya Basir, aku, Kinan dan Amah disuruh Pak Suhardi membantu membawakan air minum buat ibu-ibu PKK Desa Sepaso Barat yang sedang mengikuti lomba gerak jalan di kecamatan. Diawal kami telat datang jadi gerak jalannya sudah mulai dan kami terjebak ga bisa jalan. Jadi kami menunggu dipinggir jalan sampai ibu-ibu PKK kami lewat dan mengikuti mereka dari belakang sambil membawakan air minum. untungnya sebelum hujan ibu-ibunya sudah kami kasih minum, kata mereka “hujan dikit ga ngaruh” jadi kami ikut hujan-hujan bersama yang gerak jalan. Sebelumnya kami teduh sebentar sekaligus nyari keresek buat hp dan name tag biar ga basah. habis tu gas hujan-hujan. Oiya pas hujan berhenti ada kejadian, Amah pegang kardus air minum dan jebol karena basah. kami cuma punya satu keresek besar dan itu aku yang bawa. Jadi pas aku mau bagikan minum dari yang dibawa Amah.



Minumannya jatuh karena jebol. Dan tiba-tiba motornya lki mau jatuh untung masih bisa ditahan sama Kinan dan Basir kalau ga aku sama Amah bakal ke tindis motor. Setelah kejadian itu semua air yang dibawa Amah ditaruh di dalam jok motor Basir. Kami pun membagikan air lagi setelah dekat dengan garis finish. Di jalanan itu macet parah jadi aku turun di jalan masuk kecamatan dan Basir mencari tempat parkir. Lama banget antrian ke jurinya dan sampailah ibu-ibu PKK Desa Sepaso Barat menampilkan semua yel-yel mereka. Setelahnya kami di traktir sama Basir minuman terima kasih Basir dan tugas kami pun kelar.

Kami juga ikut membantu dalam menyettor ide mobil karnaval. Dan yang laki-lakinya juga ikut bantu mendekor serta ikut andil dalam karnaval Desa Sepaso Barat dimobil kerangkeng dengan tema penjajah Jepang dan pejuang Indonesia dengan bambu runcingnya.

Malam harinya di minggu kelima kami mengadakan bimbel gratis buat anak-anak. Mereka minta diajari pelajaran matematika, tematik, dan agama islam. Jadwal rutin adalah jam 7 malam dengan 3 kali pertemuan dalam seminggu.

Minggu keenam adalah minggu terakhir kami berada di Desa Sepaso Barat. Kami fokus membantu lomba anak-anak dan ibu-ibu di RT. 15 dan mengadakan pelatihan edit basic video di capcut, serta fokus ke profil desa, laporan KKN dan chapter book.

Kami ikut dari awal rapat penetapan lomba sampai dengan lomba tersebut dilaksanakan. Semuanya ada sekitar 20 lomba di gas dalam sehari dari pagi jam 8 sampai sore jam 5 pada hari minggu di halaman depan SMKN 1. Ada lomba tingkat anak-anak yaitu lomba centil cepring, jalan pinguin, bawa kelereng di sendok, makan biskuit dari pipi, memecahkan air, sentil tutup botol, dan memasukkan air ke dalam botol. Adapun lomba tingkat dewasa

yaitu estafet sarung, estafet tepung, rebut kursi, lari sarung beregu, dan mengeluarkan bola dalam kotak. Jadi yang terealisasi hanya 12 lomba. Untuk hadiah sisa yang tidak terealisasi dibagikan dengan cara siapa yang joget paling heboh. Dan kami diberikan secara percuma 7 hadiah + 1 hadiah yang sudah didapat Sijar di joget heboh dan kami spin. Aku sama Amah dapat panci susu. Dina dan Huda dapat mangkok cantik. Kinan, Iki dan Basir dapat teko cantik. Dan Sijar mendapatkan wajannya kembali, memang rezekinya.

Di penghujung minggu keenam kami mengadakan pelatihan nonformal kepada ibu-ibu tentang edit basic video di capcut. Antusias ibu-ibunya sangat bagus, tapi kayaknya kami yang tidak bagus dalam mengarahkan ibu-ibunya maafkan kami ya ibu-ibu. Ibu-ibunya juga pada ramah dan ga menggurui kami. Love sekebut buat ibu-ibu, alhamdulillah semuanya lancar.

Sehari sebelum malam ramah tamah. Kami diundang oleh ibu-ibu dasawisma anggrek untuk datang ke taman toga buat foto kenang-kenang. Kami makan bubur kacang ijo bersama ibu-ibu dasawisma dan kami juga diberi hadiah kenangan sama ibu-ibunya, love banyak-banyak. Kami juga mendatangi tempat budidaya madu kelulut dan kami pun juga diberi madu kelulut oleh Pak Sopan selaku pengurus budidaya tersebut, terima kasih ibu-ibu dasawisma anggrek dan Pak Sopans.

Kami juga membagikan plakat ke tempat-tempat kami mengabdikan, yaitu di kantor desa, SDI Al-Ba'iyah dan SDN 005 Bengalon. Kami seharusnya sudah pulang di tanggal 23 Agustus 2023 tapi ditahan oleh Pak Kades dan sudah disetujui oleh DPL kami Pak Basit. Kami ditahan karena ada acara malam ramah tamah sekaligus pembagian hadiah perlombaan dan pelepasan kami diadakan pada saat itu juga di tanggal 26 Agustus 2023. Jadi kami

pulang pada tanggal 27 Agustus 2023. Yang seharusnya kami hanya mengabdikan selama 40 hari karena ditahan menjadi 43 hari, semoga yang kami lakukan di sini menjadi lillah.

Vibes minggu pertama dan minggu terakhir di Desa Sepaso Barat kurang lebih sama. Diminggu pertama sedih karena belum terbiasa dan diminggu terakhir sedih karena mau berpisah. Bukannya aku ga betah tapi kalau masalah pulang lain cerita, aku pengen pulang. Sampai jumpa lagi Desa Sepaso Barat. Mungkin bisa kembali tapi tidak dengan kenangannya.

Sebelum menutup cerita ini, aku ingin menyampaikan terima kasih buat semuanya. Terima kasih untuk teman-teman KKN yang sudah bisa memaklumi sifatku selama 43 hari ini. Terima kasih kepada semua orang yang sudah mensupport aku. Terima kasih buat orang baik yang ada di sekitarku. Terima kasih kepada Pak Kades beserta stafnya yang sudah menerima kami dengan baik. Terima kasih buat seluruh Kepala Dusun dan Ketua RT yang sudah menerima kami dengan baik. Terima kasih buat seluruh masyarakat Desa Sepaso Barat yang sudah menerima kami dengan baik. Terima kasih buat Ibu-Ibu Dasawisma Anggrek yang sudah menerima kami dengan baik. Terima kasih buat guru-guru di SDI Al-Ba' Yah dan SDN 005 Bengalon yang sudah menerima kami dengan baik. Terima kasih buat adek-adek SDI Al-Ba' Yah dan SDN 005 Bengalon yang sudah menerima kakak-kakaknya dengan baik. Buat semuanya saya mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya. Bye-bye sampai jumpa lagi di lain waktu dan kesempatan... Ada yang manis tapi bukan gulali, salam manis dari Nisa KKN UINSI Desa Sepaso Barat 😊



## CHAPTER VI

### HAIRAMSYAH BASIR

“ Suatu kisah orang yang terlalu merendahkan diri sendiri  
gak bisa apa apa ketika disuruh kerjakan ini itu ketika KKN si anak  
paling *Overthinking* ”



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

Hairamsyah Basir (KKN UINSI Desa Sepaso Barat)

**“ Saya Terlalu Anak Rumahan yang Masih Kebingungan Buat  
Melakukan Sesuatu Ketika KKN (*Culture Shock*) “**

Cerita KKN yaa ini berawal dari sebuah notifikasi dari LP2M UINSI Samarinda yang telah menentukan nama-nama kelompok beserta lokasi KKN di website LP2M, pada saat itu saya belum saling mengenal satu sama lain dan pada saat itu juga dengan ribuan penasaran, masing-masing dari saya langsung membuka siapa saja anggota kelompok kami dan dimana saya akan ditempatkan. Setelah membuka hasil dari pembagian kelompok di website LP2M, rasa penasaran saya itu semakin menjadi-jadi, karena kami berada disatu kelompok yang mana mahasiswanya berasal dari fakultas yang berbeda-beda, ada tiga orang termasuk saya yang berasal dari Fakultas Syariah, satu orang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, tiga orang dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah satu orang, lengkap memang semua fakultas yang ada di kampus ada di satu posko yang sama gg pokoknya, dan bagusnya lagi saya ketika melihat nama namanya wih asing jangankan untuk kenal, bertemu dan mendengar nama satu sama lainpun belum pernah.

Singkat cerita, saat pertama ngecek belum sampai kenama sendiri sudah tiba tiba ada aja yang masukan saya ke grup tulisanya

KKN UINSI Desa Sepaso Barat, dalam hati wih cepat bet langsung bikin grup dan bahas bahas mengenai kegitaan besok apa ya itu yang banyak delegasi Negara Negara muslim yang mau datang ke kampus kami, dan singkat nya saya datang ke sana dengan keadaan membingungkan mencari mana ni teman teman anggota KKN ku, dan eh malah ketemu teman sekelas dah langsung aja ke audit ikut event nya bareng teman sekelas aja pas di WA juga mereka bilang dah didalam audit, berjalanya waktu ternyata ketika di zoom dibidang bakal ada pembekalan habis event eh pas ditunggu lama lama gak ada juga pembekalan ujung-ujungnya ditunda besok hedeh cape nunggu nya eh mana dari pagi sampai siang gg memang, disini kami semua merencanakan untuk bertemu dan ngumpul di kantin kampus, saya sudah diluar sambil chat yang lain “ weh mana kalian aku diluar “ berkali kali ngirim pesan kaya gitu di grup KKN hehe, lucunya ternyata mereka sudah nunggu dekat saya sekitaran masjid di kampus, saya juga baru sadar pas ngeliat mereka ngirim foto mereka bilang kami sudah disini efek gara-gara masih asing sama muka-mukanya.

Kami sebenarnya sudah mengatur jadwal agar kami bisa saling bertemu satu sama lain untuk membahas persiapan menuju KKN yang waktu itu sebentar lagi akan dilaksanakan, selain niatnya ingin bertemu, setidaknya kami ingin bersilaturahmi dan juga membangun koneksi satu sama lain agar nantinya di masa KKN kami bisa bekerja sama dengan baik, karena ingat kata pepatah, tak kenal maka ya harus kenalan lah masa engga hehe. dan kala itu lah pertama kali kami satu sama lain berjumpa dan bertatap muka satu sama lain.

Mungkin satu hal yang harus diceritakan dari pandangan sendiri adalah bahwa kenyataan saya ditempatkan KKN di Desa

Sepaso Barat Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur yang dimana jarak Dari Samarinda ke Bengalon ada sekitaran kurang lebih 200 km dan ditempuh dengan waktu 7 jam kurang lebih sih segitu, pertama kali ini tidak sesuai dengan harapan saya dan kedua orang tua yang berharap saya ditempatkan di tempat tempat yang tidak jauh agar mungkin sekitaran 1 atau 2 minggu bisa pulang dan bertemu dengan orang tua, ini soalnya hal pertama saya keluar rumah dalam waktu lama, Dan untuk mendapatkan restu dari kedua orang tua lumayan susah butuh berberapa hari untuk memberikan restu keberangkatan yaa walupun itu sangat berat apalagi harapan ke 2 saya adalah di tempatkan KKN bersama dengan dia satu Posko namun yaa apadaya harus berbeda haih.

Semua hal yang diperlukan untuk KKN dengan jarak yang lumayan jauh sebenarnya sudah saya siapkan terlebih dahulu sekitaran habis Hari Raya Idul Adha seperti ya beli Kipas Angin sendiri supaya gak berebut di posko namun fakta nya ternyata kipas angin di posko ya ternyata ada juga memang diluar prediksi BMKG. Dan barang yang saya bawa gak banyak hanya 1 tas Baju 1 backpack untuk laptop, Buku-buku dan alat untuk beribadah sisanya 1 plastik kuning yang diisi ambal, bantal sama kipas angin (dikit kan ya).

Hari pertama itu sih terhitung dengan hari keberangkatan itu hari Kamis 13 Juli eh salah deh kan ditunda ya hari keberangkatan hari Sabtu Tanggal 15 yang katanya ngumpul jam 8 nyata nya jam 9 baru berangkat ya seperti biasa. Selama di perjalanan sih masih enjoy aja walupun gak terbiasa dengan jalan ke Atas kan biasanya jalan jauh cuma ke Banjar. Tapi ulun masih beruntung ada penunjuk jalan si ketua Huda. Kira kira datang jam

setengah 6, badan agak sedikit remuk yaa karena belum terbiasa perjalanan jauh bawa sendiri pakai motor dan datang itu langsung mempersiapkan seperti kompor, bersih bersih dan yang lain lain. Malam kita lanjut masak-masak dan makan sambil bercanda dan suasana yang ulun rasakan ya senang dan penuh dengan tawa dan selanjutnya ya balik ke kamar masing-masing buat istirahat kan apalgi kita semua pada kelelahan perjalanan jauh.

Hari kedua ya diisi dengan kegiatan keliling-keliling sekitaran posko sekaligus survey lokasi tempat-tempat seperti kantor desa dan yang lain-lain, dan dilanjutkan sekalian cari bahan makanan untuk siang (Btw kegiatan day 2 ini kita full jalan kaki gak pakai kendaraan karena motor nya kurang cuma 3 unit dan orangnya ada 8 orang sangat realistis) oh ya lupa sekalian kita pasang spanduk KKN kami itu ya cukup itu aja yang bisa ku ceritakan.

Hari Ketiga apaa ya gak ingat eh, oh ya kami kembali kunjungan ke kantor kepala desa dan lanjut berdiskusi dengan perangkat desa yang ada disana, dan langsung dapat tugas pembuatan Semacam Proposal BUMDES Sepaso Barat untuk Usaha Air Mineral Galon yang ulun garap sendiri dan mendapat bantuan juga dari teman kelompok KKN, setelah dari kantor desa kami lanjut mendatangi UMKM kerajinan semacam Bakul seperti itu ulun binggung melihat ya bakul yang di buat UMKM itu kurang lebih hampir mirip dengan nenek ulun yang ada di Banjar, kami juga banyak mendengar cerita dari pemilik kerajinan mengenai hal-hal mengenai Bakul dan kerajinan lain yang dibuat oleh beliau. Selanjutnya kami lanjut mengunjungi UMKM Keripik Tempe Bu Yanti, disini ulun sangat percaya diri ingin menawarkan bantuan untuk sertifikasi Halal produk ibu nya dan memang ulun disini



kebebtulan Pendamping Produk Halal dari PUKAHA UINSI sambil memperkenalkan diri ke ibunya, eh ternyata ibu nya sudah mengajukan sertifikasi melalui pendamping lain namun belum selesai kata ibunya, dan gagal mendapatkan PU 1 dari ibunya.

Hari ke 4 ini tidak terlalu banyak yang bisa ulun ceritakan namun disini kami turun tugas ke Sekolah SDI Al-Ba'yah dan sekaligus perkenalan diri ke anak-anak SDI, disini ulun berusaha untuk bisa mendekati diri ke anak-anak dan membuat mereka nyaman kepada saya agar mudah untuk nanti kepada saya agar mudah untuk nanti ketika mengajar mereka dan kebetulanya lagi kami diminta oleh guru yang ada di sekolah untuk masuk ke kelas 5 untuk mendampingi anak anak dalam kegiatan menggambar dengan tema terkait Buliyying. Mungkin hari ke 4 kurang lebih yang bisa di ceritain cuma segini aja soalnya dah lupa ana.

Hari Ke 5 itu seingat saya kegiatannya ya cuma melanjutkan kerjaan pribadi sama tugas tugas yang diminta oleh Desa, SDI, dan masyarakat sekitar dan ulun disini lanjut mengeksekusi kerjaan Proposal dan yang lain ada dapat tugas lain dan ada yang mengajar di TPA. Itu aja yang ulun ingat eh

Hari ke 6 ini pagi kami ke sekolah untuk mengikuti kumpul bersama murid murid dewan guru yang kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surah surah pendek, asmaul husna, kemudian dilanjutkan membersihkan halaman sekolah, masjid dan jalan jalan sekitar SD. Lanjut setelah selesai mengajar di SD kami langsung lanjut ke kantor desa untuk bersih bersih Setelah selesai sholat jum'at lanjut membantu Kepala Sekolah untuk membersihkan meja dan kursi dan kemudian di cat.

Hari ke 7 ya yang diingat ya membantu dan mendampingi anak-anak SDI Bersih-bersih sekitar sekolah SDI Al-Ba'yah ya ini

untuk diri sendiri melihat anak-anak dengan antusias nya buat bersih bersih ya walupun menurut diri pribadi mereka sulit untuk di atur ya wajar aja sih soalnya di umur mereka masih banyak pikiran untuk bermain dan eksplorasi. Kemudian ya ulun dan si Rizky dipanggil kepek untuk bantu beliau mengambil kursi dan meja belajar di SDN 12 Sekerat. Ya walupun sering di bilang orang badan mu tu besar pasti kuat padahal ya badan doang besar isi nya lemak dan tenaga nya kosong akwowk. Cape cape angkat kursi dan meja dan mau istirahat sekaligus persiapan buat sholat jumat ehlangsung di panggil lagi sama ketua KKN disuruh bantu bantu lagi di kantor desa bersih bersih lingkungan disana dan ya seperti dilihat sholat jum'at pertama disini terlambat.

Hari ke 8 yang diingat cuma ya kita ke Pantai Sekrat yang jalan menuju disana "cukup enak" , dan dilanjut dekor buat mengikuti Event Festival Sekerat Nusantara 2023. Pas disuruh dekor itu aihh maka disuruh pasang-masang ngikat dan hal itu ya kekurangan ulun kalo ngikat ya kadang kadang kelemahan mudah lepas kadang kadang malah keikat mati gak bisa di cabut dan ya disini banyak belajar buat dekor-dekor stand desa walaupun banyak nonton orang kerja dan jadi beban disana sangat bagus sekali.

Hari ke 9 yang diingat itu kita disuruh turun ngebantu ibu ibu PKK untuk jaga stand UMKM desa Sepaso Barat dan ini kami turun semua ke 8 orang , disini stand kami ya cukup laku dan banyak mendapatkan respon yang baik dari orang orang yang singgah. Disini Stand kami dikunjungi oleh Bapak Bupati Kutai Timur serta Camat Bengalon. Dan seingat ulun itu kami foto bareng dengan teman kelompok UIN di Bengalon. Yaa itu aja sih dan hari itu kami be 3 laki disuruh jaga stand sampai malam capee uy.

Hari ke 10 yang kuingat ya sedikit, ini hal pertama yang dicoba adalah ngajar anak-anak ngaji ya padahal kalo soal ngaji kalo mau jujur ulun ni sebenarnya bisa tapi ya agak agak kurang lancar jadi kuusahakan belajar ulang sambil membimbing anak-anak buat mengaji dengan benar yaa pengalaman yang sangat berkesan apalagi anak-anak yang ngaji MasyaAllah ribut dan susah di atur betulan sampai Ustadzah yang ngajar aja gak mampu buat mereka tenang sampai ya diri ini berusaha buat mereka tenang sambil main gitu ya hasilnya lumayan buat mereka tenang lah, dan ya setelah itu rapat kecil yang kami lanjutkan buat membahas tugas tugas yang telah diberikan atau diserahkan ke kita buat dikerjakan.

Hari ke 11 yang bisa kuingat apa ya wajar aja sih soalnya ulun ni pelupa sebenarnya mohon maaf ya pembaca, oh bentar bentar keknya oh disuruh ngajar di SDI Al-Ba'yah, waktu itu kebetulan dari pak kepala sekolah SDI yaitu pak Robien kelas 2A pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang dimana dengan percaya dirinya kan penulis sebenarnya ya dulu gagal masuk PRODI PAI malah lulus nya di HES (Hukum Ekonomi Syariah) beh sangat semangat ngajar anak anak langsung perkenalan sekaligus mengajar anak-anak dengan teman teman KKN yang lain itu masih berjalan lancar, terus dikelas selanjutnya itu yang menjadi masalah yang dimana ketika memberi tugas buat anak-anak mengisi isian nah ulun suruh lah anak-anak buat ngumpul kedepan, dan baru ingat kenapa gak tanya dulu anak-anak buat kasih nama buku paket mereka nah disitulah kejadian pas sudah dibagikan plus nilai nya ada satu anak bukunya yang ketukar terus nangis deh asli susah betul nenangin nya untung aja ada orang tua murid yang lain bantu ulun buat menghubungi di grup bahwa ada buku anaknya yang ketukar dan alhamdulillah nya ya selesai masalah nya dan anaknya langsung

berhenti nangis dan pulang disini sebenarnya jadi tekanan mental bagi diri sendiri sih buat anak-anak nangis pas ngajar jadi ini jadi pelajaran buat diri ketika kedepannya sapa tau kan ketika lulus disuruh ngajar disuruh kan kita gak tau masa depan keluar sarjana S. H tapi ngajar di sekolah gimana coba.

Hari ke 12, sebenarnya kegiatannya itu ikut fogging disekitaran rumah warga yang terkena DBD di desa Sepaso Barat, itu sebenarnya cuma bantu bantu buat ngisi bensin, air sama obat buat fogging sisanya ya cuma bantu bantu yang aku bisa sih kaya dokumentasi atau yang lain sih itu aja yang mungkin bisa kuceritakan kurang lebihnya hari itu yang sedikit kuingat di kepala ku soalnya juga hari itu cuma liat doang planga plongo. Kurang lebih nya tetap mengajar di SDI ke kelas 2B buat ngisi pelajaran seni rupa yang dimana ya gak seperti kemarin lagi mereka enjoy buat mengikuti kegiatan yang mereka suka yaitu warna-mewarnai dan menggambar jadi ya disini gak terlalu banyak menjelaskan ke anak-anak ketika selesai ya kunilai dengan sepenuh hati buat mereka bersemangat untuk berkarya seperti menggambar ini.

Hari ke 14. Lanjut Ini kami bertiga lki, Huda sama ya saya sendiri kembali melanjutkan bantu menjaga stand UMKM Desa Sepaso Barat di Festival Sekerat yang dimana kami menjaga stand ini sekitaran sampai hari minggu kami bermalam juga disana sebenarnya ya kurang lebih dengan yang pertama kami tidur bertiga di stand itu dalam keadaan kedinginan dan listrik yang nyala cuma dari jam 6 sore sampai jam 2 malam, jaringan disana juga uhh sangat bagus sekali dong wkw, sangat susah buat ngubungin dia aihh.

Hari ke 16. Itu kami kembali ke posko setelah ya 2 hari jaga di Stand di Pantai Sekerat yang sangat melelahkan dan gak bisa istirahat, dihari itu kami full istirahat, dan sorenya posko kami diketuk sama ibu ibu buat bantu bantu di menanam tanaman toga di RT 11 disitulah kami disuruh betukang bikin plang sama mencangkul tanah buat tanaman, pas disuruh aih serba gak bisa aku ni sampai diketawain sama ibu ibu disana kok kamu gak bisa sih disana aku sudah mulai kena mental lagi wkw, ya lanjut dengan kebiasaan ku aja dah yaitu cat plang nya ya bisa akhirnya dan selesai kegiatan disana dilanjut malam habis sholat isya yaitu menghadiri rapat Karang Taruna Desa Sepaso Barat buat mendiskusikan tentang perlombaan 17an disini ya kami diberi kepercayaan buat mendisain spanduk, pamflet dan jadi pantia setiap perlombaan yang akan dilaksanakan.

Hari ke 17. Di hari ke itu kami berdelapan ke kantor desa karena ada yang harus kami urus aku gak terlalu ingat apa yang kami urus kemarin itu tapi pokoknya ada deh, pas kami datang kami bertiga disuruh bantu bapak-bapak melepas bendera lama dan diganti dengan bendera yang baru, eh tiba tiba pak Muslimin bilang mau kasih kejutan ke Pak Kades karena bertepatan juga dengan ulang tahun beliau disini kami disuruh mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk perayaan ulang tahun Pak Kades setelah itu kami makan bareng dengan para staff desa, kepala dusun dan bapak Rt Sepaso Barat. Selanjutnya pada sore hari nya kami kembali membantu ibu ibu RT 11 untuk mempersiapkan kebun toga, saya sendiri dapat tugas untuk ngecat kayu kayu yang mau digunakan buat tiang selamat datang, ya seperti biasa ketika ngecat sampai kena ke baju eh mana gak bisa hilang lagi jadi

ikhlasin aja dah yang penting bisa jadi kenang kenangan pas KKN disuruh bantu ngecat wkwk.

Hari ke 18. Kegiatan hari itu adalah Kunjungan ke Sekolah-Sekolah yang ada Di Desa tempat saya mengabdikan, yang pertama ke SDN 005 Bengalon yang tidak terlalu jauh dari posko yang saya dan teman-teman tempati, selanjutnya kunjungan ke SMK Al-Kautsar, TK Al-Kautsar ya memang dikarenakan dua sekolah ini ada di satu tempat yang sama, selanjutnya ke SMKN 1 Bengalon, PAUD Al-Qur'an Al-Hya Bengalon dan SD IT Wahdah Islamiyah. Kegiatan sorenya kebetulan teman-teman yang lain tetap lanjut bantu ibu ibu yang ada di rt 11 namun saya dapat panggilan dari Bu Nur yang meminta bantuan ke saya buat minta ajarkan aplikasi buku warung sama Qasir (ya padahal juga gak ngerti ini aplikasi apa jadi ya pas mau ngajarin itu sebenarnya sudah ngulik ngulik aplikasinya buat belajar sekalian diterapkan ke ibunya) dan ya pulang dari rumah ibunya saya dikasih produk ibunya Kacang Goreng.

Hari ke 19. Kegiatan pada hari itu ya lumayan padat paginya ada kegiatan rembuk stunting di kantor desa, dan setelah selesai acara disini hadir juga para rt dan karang taruna untuk membahas dan mempersiapkan kegiatan perlombaan buat merayakan hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 78 tahun, siang setelah rapat saya dan teman yang lain lanjut bersih-bersih lapangan badminton yang akan digunakan lomba setelah itu selesai kami lanjut ke bantu bantu lagi di Rt 11 taman toga, malam nya kami ke lapangan badminton yang tadi siang kami bersihkan untuk kita cat dan mempercantik lapangan.

Hari ke 20. Hari itu kami kembali ke SDN 005 Bengalon buat mengisi kelas Sosialisasi tentang " Penting nya Sikap Toleransi

untuk Cegah Bullying " Disini aku dikasih tugas buat bantu mepotret teman teman kelompok yang melakukan presentasi makanya kalo diliat di foto aku gak ada timbul wkwk. Seperti biasa kegiatan sore kami ya membantu ibu ibu Rt 11 buat bikin taman toga itu lagi maaf ya gak banyak yang bisa kukerjakan disana.

Hari ke 21. Di hari itu juga kebetulan aku dapat tugas dari ketua untuk membantu teman-teman buat sosialisasi di SMKN 1 Bengalon yang dimana kedua sosialisasi ini merupakan Proker Individu, disini aku dapat giliran buat mengisi materi tentang " Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi serta Mempromosikan Kampus kami UINSI Samarinda. Sebenarnya ya aku ragu dengan kemampuan ku sendiri mengenai presentasi apalagi ini yang kami isi anak-anak SMK yang dimana tujuan mereka buat sekolah disini ya pasti buat bisa langsung kerja setelah lulus, namun dengan keberanian yang ada langsung aja saya bawakan materinya sambil bercanda dengan mereka supaya mencairkan suasana, namun ketika aku mengisi mereka tetap enjoy mendengarkan materi sosialisasi yang aku beri ya Alhamdulillah nya berjalan dengan lancar Terima kasihh.

Hari ke 22. Kurang lebih kegiatan hari itu aku bantu-bantu sekertaris garap laporan KKN sama Book Chapter kami ya kurang lebih hari itu ada banyak waktu istirahat lah, selanjutnya malam kegiatan nya ke Lapangan Badminton kemarin untuk mencoba lapangan nya dan dilanjut bantu panitia lomba membuat rancangan anggaran lomba kemerdekaan.

Hari ke 23. Hari itu kami isi dengan kegiatan bersih bersih tanah lapang yang ada di depan rumah pak Kades yang akan dijadikan venue lomba panjar pinang dan kegiatan pembagian

hadiah lomba 17an. Sorenya dilanjutkan membantu ibu-ibu rt 11 membuat taman toga.

Hari ke 24. Kegiatan yang ku ingat hari itu kami bertiga ke kantor desa buat kordinasi dengan staff desa terkait persiapan peringatan hari tani dan hari kemerdekaan di desa yang kami tempat.

Hari ke 25. Hari itu kegiatan ku memasang spanduk di kantor desa sekaligus mempersiapkan untuk acara besok hari, dan kebetulan ya pada hari itu mati listrik untuk pertama kalinya pas di posko nah baterai HP habis disitulah kesempatan emas ketika ke kantor desa ngecharger HP wkw. Sorenya kami dipanggil oleh rt 7 untuk silaturahmi dengan ibu ibu disana sekaligus bantu bantu di taman toga milik rt 7, ya pas disana sandalku pagat eh (Pagat Artinya Putus dalam bahasa Banjar).

Hari ke 26. Kegiatan pagi pada hari itu ya aku dan teman teman yang lain ikut mensukseskan acara " Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan Desa Sepaso Barat " yang dimana tempat dilaksanakannya acara tersebut adalah di Kantor Desa ya seperti biasa kami berangkat nya jalan kaki lagii dan aku disuruh bawa motor dikarenakan ibu Ida selaku anggota kader kesehatan desa minta jemput saya dan oleh karena itu saya bawa kendaraan sendiri ya acara bisa dibilang berjalan lancar dan lumayan lama ya soalnya jika diliat kebanyakan ibu ibu yang mengikuti acara itu sudah pada asik sendiri dan pada ngantuk wajar aja sih mungkin beliau beliau dah pada lelah. Kegiatan ku dilanjut pada malam hari lebih tepatnya habis Isya untuk menghadiri rapat di RT 15 tempat kediaman Pak Edy agendanya sih di bilang buat Technical Meeting buat lomba 17 Agustus yang akan dilaksanakan tanggal 20 Agustus khusus buat warga RT 15, ya disini juga kami dilibatkan dalam



kepanitiaan lomba sekaligus mengasih saran lomba-lomba yang akan dilaksanakan dan hadiah hadiah yang akan diberikan kepada pemenang masing-masing lomba.

Hari ke 27. Dihari itu aku disuruh oleh abang ketua KKN buat menghadiri technical meeting acara Lomba gerak jalan, Karnaval, Tari dan Vocal Solo untuk memeriahkan acara 17an di Kantor Kecamatan Bengalon, yang mana ketika TM dihadiri oleh masing-masing perwakilan sekolah, instansi, sanggar seni dan kami Perwakilan dari Mahasiswa KKN Bengalon. Sore harinya aku dan yang lain lanjut untuk menonton sekaligus bantu-bantu di lapangan Volleyball.

Hari ke 29. Dihari itu aku membantu teman teman yang lain buat menggarap laporan dan book chapter dari kelompok kami. Kemudian di Sore hari aku kembali ke lapangan volley untuk nonton dan bantu bantu disana. Malamnya disini aku tiba tiba disuruh untuk menjadi juri lomba tari dan vocal solo di kecamatan padahal aku tidak ada basic buat hal itu ya terpaksa karena memang diminta ya sudah kujalani dengan sungguh-sungguh menjadi juri ya walaupun dari jauh sering diliat orang tua dari peserta dikarnakan mereka curiga dengan kami juri yang tidak kompeten ya sudah jalani aja dulu, aku menilai dengan hati hati melihat dengan betul betul agar tidak ada yang salah dalam penilaian ku dan selesai juga acara pada hari pertama ya kira kira jam 11 malam baru selesai asli eh badan sudah capee betul.

Hari ke 30. Hari ini adalah hari pelaksanaan lomba 17an untuk ibu-ibu dan anak-anak disini kami diberi tugas untuk menjadi panitia sekaligus wasit untuk setiap perlombaan yang akan dilaksanakan. Dan seperti biasa kekurangan ku pun timbul yang

dimana aku disuruh untuk mengikat kerupuk buat lomba makan kerupuk pertamanya sih bisa aja tapi giliran untuk anak-anak TK waduh disuruh turun kan lah disuruh longarin lah wkwk mana ikatan ku kalo ditarik sedikit aja lepas maaf ya jadi beban lagi, selanjutnya lomba masukan paku didalam botol aku juga disuruh ngikat pakunya waduh kubilang gak bisa langsung lah dijawab sama teman " Gitu aja gak bisa ngikat " Wah langsung kena mental dan keluar dari arena perlombaan buat bantu yang lain persiapan lomba tarik tambang ibu ibu nah kalo ini mah aku bisaaa banget.

Hari ke 31. Yaa aku pada hari itu kebetulan di panggil sama Pak Yunus Staff Desa buat menjelaskan hasil Technical Meeting yang kemarin aku ikuti di kecamatan, kemudian pada sore hari seperti biasa kami bantu-bantu dan nonton lomba volly ibu-ibu. Malam nya lanjut menemani ketua yang tiba tiba ikut lomba badminton mewakili rt berapa kah kemarin aku lupa sudah eh dan ya sekaligus jadi PDD buat foto foto aktifitas kami di lapangan badminton Al-Qolam rt 14.

Hari ke 32. Sebenarnya banyak kegiatan Pagi sampai Sore tapi aku dah lupa apa aja itu kegiatannya pokoknya banyak lah. Oke kita lanjut kegiatan Malam hari ya jadi Panitia Lomba Badminton bersama abang ketua kitaa.

Hari ke 33. Hari itu aku kembali ikut membantu kawan kawan yang lain buat garap laporan KKN dan Book chapter dari pagi sampai sebelum Ashar. Sehabis sholat Ashar aku dapat jadwal buat mengajar anak-anak mengaji di TPA Al-Ba'lah. Kegiatan malam masih sama ya jadi panitia lomba badminton di RT 14 Al-Qolam.

Hari ke 34. Oh ya hari ini adalah hari upacara bendera 17 Agustus dan hari ulang tahun kemerdekaan RI ke 78 tahun. Aku dan kawan kawan ku bersiap buat mengahdiri upacara di kecamatan disini kami di jemput dan berangkat bersama pak Sekdes makanya kami cepat cepat untuk bersiap masalahnya beliau jemput pas didepan posko kami. Setelah upacara kami di ajak makan-makan bersama staff, Kepala Dusun dan RT. Setelah makan makan aku lanjut bantu mencari konsep buat kendaraan karnaval desa kami konsep nya asli keren bet yaitu Orang orang Indonesia menawan tentara Jepang, disini sebenarnya kami sanggar low budget untuk merias mobilnya bikin kerangkeng buat penjara nya terus bambu runcing dan rumput-rumputan buat kaya suasana hutan nya gg emang sudah tu. Sesudah mendekor mobil aku dan 3 kawanku dipanggil lagi buat jadi official gerak jalan ibu ibu PKK di kecamatan. Yapp kurang lebihnya ya kami bertiga kehujan ketika mendampingi ibu ibu PKK gerak jalan mudahan aja gak sakit ehh. Malam nya kami yang lakianya diundang untuk ikut Yasinan dan Pengajian Rutin yang dilaksanakan ditempat Bapak ketua BPD.

Hari ke 35. Agenda hari ini masih sama ya melanjutkan dekor mobil buat mengikuti karnaval di Kecamatan. Itu aja sih yang kuingat kegiatan yang kuikuti oh ya malamnya itu nemani Bu sizar yang tiba tiba jadi juri dangdut di kecamatan.

Hari ke 36. Hari ini aku ditunjuk untuk menjadi juri gerak jalan untuk TK dan PAUD ya seperti biasa kerjaan yang diterima sebenarnya bukan bidang yang kubisa sih tapi kuusahakan yang terbaik dah setiap kerjaan yang dibebankan ke aku dengan outfit yang tidak meyakinkan pakai kaos plus pakai sandal jepit Indomaret doang supaya gak keliatan ketika jadi juri wkwk

kisahnyasih gitu. Pulangnya dari Jadi Juri langsung dah beli baju putih polos gara gara gak punya terpaksa beli baru padahal juga ujung ujungnya kotor pas juga dapat peranya pejuang Indonesia maka harga bajunya 50.000 ya gakpapa lah yang penting menghayati peran. Lucu juga liat diri sendiri tiba tiba cosplay buat ikut karnaval mana muka sama baju penuh dengan kesumba merah wkwk. Malamnya kami dipanggil buat membantu pihak panitia menghitung dan mengakumulasi hasil gerak jalan dan karnaval. Dan hasilnya kami gak dapat apa apa yang ikut partisipasi namun untuk perwakilan mobil yang lain dari ibu-ibu PKK desa mendapat juara 3 ya menutupi rasa kekecewaan lah walaupun kami bisa dibilang ikut buat meramaikan doang wkwk.

Hari ke 37. Pada hari itu sesuai dengan TM kemarin aku dan kawan kawan yang lain hadir ke lapangan SMKN 1 untuk menjadi panitia lomba 17an di RT 15. Acara dimulai pada pagi pukul 07.00 nah disini kami seperti biasa ngaret dikit wkwk jadi lambat sampainya di RT 15. Disini seperti biasa kami membantu banyak perlombaan yang dilaksanakan disana, aku pas disuruh ikat mengikat aku langsung kabur karena ya sudah pada tau ya kalo aku kurang jago dalam ikat mengikat jadi maaf yaaa (asli beban betul aku eh). Ya acara ini selesai kira kira pukul 5 sore dan kami baru sampai ke posko jam 6 alias mau waktu maghrib. Disini setelah sholat maghrib kami membuka bingkisan yang isinya hadiah lomba yang diberikan langsung oleh bapak RT kepada kami karena telah membantu beliau mensukseskan acara lomba. Isinya ya banyak bermacam-macam kami binggung ini cara baginya gimana jadi kami buat undian aja dah biar adil, dan untung nya aku dapat hadiah yang paling diincar yaitu sepaket gelas warna merah akwawk gacor kang.

Hari ke 38. Kegiatan pada hari itu ya cuma take video buat profil desa disini aku jadi tukang ojek nya Riski wkwk, kami keliling-keliling dari perbatasan desa samapai ke ujung buat take vidio, malamnya aku lanjut membuat book chapter yang isinya ya ini yang kutulis.

Hari ke 39. Pada hari itu aku dan kawan kawan yang lain datang ke kantor desa untuk take video profil desa yang dimana juga bertepatan dengan acara Sosialisasi Pemetaan Bidang Tanah yang dilaksanakan disana jadi kami ikut membantu acara tersebut, kemudian setelah acara selesai kan disini semua berkumpul staff desa, LPM, BPD, Kepala Dusun dan para RT jadi ini kesempatan buat take video buat profil jadi jami memanfaatkan waktu tersebut dan bapak bapak dengan senang hati membantu kami. Dan malamnya aku mempersiapkan dan belajar buat persiapan acara besok pagi yaitu mengajari ibu ibu PKK buat edit video.

Hari ke 40. Tepat pagi nya aku dan kawan kawan pergi ke kantor desa untuk mempersiapkan acara yang dimana kami sendiri yang mengisi acara tersbut. Dan ya seperti biasa dengan ilmu yang kurang mengenai editing video aku coba membantu yang kubisa aja walaupun ya kurang juga, namun disini aku beruntung punya kawan yang saling menutupi kekurangan masing-masing jadi aku dibantu buat menjelaskan ke ibu-ibu tentang editing video. Malamnya aku dapat jadwal buat mengajar anak-anak les, kemudian di lanjutkan dengan rapat di kediaman pak Edy membahas mengenai malam ramah tamah dan pembagian hadiah lomba 17an di Desa Sepaso Barat.

Hari ke 41. Di hari ini ya seharusnya waktu istirahat aku dan yang lain, namun ya aku kepikiran mengenai tugas yang belum

selesai ya membantu ibu Nur untuk membuat surat PIRT jadi aku hubungi ibunya apakah ibunya ada di rumah kata ibunya ada jadi aku langsung kesana buat melanjutkan progres pembuatan surat, pas sudah sampai disana ya sambil pelan pelan belajar dan lanjutkan progres nya dan tidak membutuhkan waktu lama akhirnya ya surat PIRT nya dapat terbit ini jadi pelajaran banget sih buat diri aku pribadi buat lebih banyak belajar mengenai pendaftaran surat surat seperti ini, dan Alhamdulillah nya dapat rezeki ibu Nur mengasih cemilan kacang untuk dibawa ke posko.

Hari ke 42. Hari ini dilanjutkan untuk pamitan dan pemberian kenangan-kenangan di SDN 005, SDI, setelah pulang dari sekolah aku, Huda dan iki dapat panggilan dari Karang Taruna untuk bantu mempersiapkan tenda, panggung, pohon pinang buat lomba panjat pinang, dll. Selanjutnya di sore hari kami pamitan di TPA SDI. Malam nya aku kembali dipanggil sama bu Nur ya seperti biasa ibu nya butuh bantuan program komputer beliau yang baru dapat bantuan dari PAMA, ya langsung aja kesana buat bantu ya padahal sudah kubilang ke ibunya kalo aku gak ngerti tentang program komputer ya belajar aja dulu dah wkwk, pas sudah sampai sana coba semua hal yang ada di Youtube tetap gak bisa juga sudahlah bilang ke ibunya kalo aku gak bisa memprogram nya mohon maaf yaa ibu, terus kami sarankan ke ibunya buat bawa komputernya ketempat servis komputer yang ada di Bengalon, yag ibunya bilang iya gpp terima kasih sudah datang sama bantu ibu, asli aku gak enak eh sama ibunya masih tapi ya aku langsung ngomong ke ibunya banyak banyak minta maaf sama minta ridhonya soalnya gak bisa menyelesaikan ini.

Hari ke 43. Hari ini bertepatan dengan diadakanya lomba panjat pinang aku dan yang lain datang kesana buat bantu

mensuksekan acara disana, dan sorenya dilanjutkan ketempat kebun toga rt 11 untuk pamitan sekaligus memberikan foto kenang-kenangan dan memperbaiki plang yang rusak di kebun itu. Malam harinya kami kembali ketempat lomba panjat pinang untuk acara malam ramah tamah dan pembagian hadiah sekaligus pelepasan kami anak mahasiswa KKN ya walaupun sedih sudah berakhir masa KKN aku banyak banyak minta maaf kepada teman yang lain kalo aku selama KKN ini kebanyakan beban nya gak bisa bantu banyak.

selama KKN di desa Sepaso Barat yaitu ya gimana ya sebenarnya aku ni kebanyakan gak bisanya dibandingkan dengan bisa nya contoh ketika kegiatan yang berhubungan dengan ikat mengikat aku malah gak bisa giliran kaya kerja tukang juga gak bisa, terus masak juga gak terlalu bisa makanya disini selama KKN juga banyak dapat pelajaran dari Iki sama Huda kaya mana cara nya misalkan be tukang sama ikat mengikat, itulah kurang lebih nya selama ini aku bersyukur dengan kelompok ini soalnya mereka selalu mensupport aku nah aku ni selalu merendah kubilang ini lah itu lah kata mereka kamu tu jangan merendah ada yang bisa melakukan ini ada yang gak bisa memang pasti ada kekurangan ya kamu tapi ada juga kelebihan nya juga kamu yang kamu lakukan jadi ya Terima kasih atas pelajarannya dan waktu bersama ya singkat sih bisa dibilang tapi aku banyak belajar dari mereka semua bertujuh jadi jangan pas sudah habis KKN sudah nyebar aja gak ada bekabaran jadi ya bekabaran lah nanti buat kita ngumpul lagi okee selesai ini aja yang bisa kuceritakan selama KKN di Desa Sepaso Barat.



## CHAPTER VII

### SITI HAJAR

*“Pertemuan pertama Sijar dengan anggota kelompok KKN-nya terjadi setelah pengumuman penempatan lokasi KKN. Meskipun awalnya merasa bimbang, mereka akhirnya berkomunikasi dan berkumpul untuk merencanakan tugas KKN mereka”*

*“Pada hari ulang tahun Sijar, mereka diundang untuk karaoke oleh kepala desa. Namun, pengalaman ini berubah menjadi tragedi ketika mereka mendengar suara aneh dan merasa tidak aman di tempat tersebut.”*

*“Sijar menjalani proker individu KKN dengan memberikan sosialisasi kepada siswa SMKN 1 Bengalon tentang penggunaan media sosial*





*yang bijak. Sijar merancang materi presentasi dan melihat ini sebagai kesempatan untuk berkontribusi positif pada generasi Z”*

*“Sijar dan anggota kelompok KKN mereka menjadi juri dalam berbagai lomba selama perayaan HUT RI. Mereka menghadapi drama ketika hasil penilaian karnaval tidak sesuai dengan yang mereka lihat di lapangan. Hal ini menyebabkan ketidakpuasan dan kelompok KKN Sepaso Barat memutuskan keluar dari grup WhatsApp bersama kelompok KKN lainnya.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Siti Hajar (KKN UINSI Desa Sepaso Barat)

### **Meet and First Impression**

Halo, kenalin aku Siti Hajar biasa dipanggil Sijar karena itu merupakan singkatan namaku yang dibuat oleh teman-temanku untuk memanggilku. Disini aku akan bercerita tentang pertemuanku dengan anggota kelompok KKN-ku yang menggemaskan.

Berawal dari pengumuman penempatan lokasi KKN dari LP2M yang beberapa kali diundur sangat membuatku jengkel, karena sudah menunggu tanpa kabar yang jelas dari LP2M. Dan akhirnya, tepat pada tanggal 8 Juli 2023 malam terbitlah pengumuman penempatan lokasi KKN dari pihak LP2M. Pada saat itu aku sedang berbincang-bincang bersama dua teman kosku Amma Yatasya Alun (dipanggil Amma) dan Dwi Yunita (dipanggil Yunita). Kami bertiga pun mengecek nama kami dan booomm!!! Kami bertiga ditempatkan di lokasi yang berbeda. Aku mendapatkan penempatan di Desa Sepaso Barat, Kecamatan Bengalon, Amma di Muara Badak Ulu, dan Yunita di Desa Jembayan Tengah. Kedua temanku senang karena masih dekat dengan Samarinda dan pada saat itu aku merasa bimbang antara senang ditempatkan di lokasi yang jauh karena memulai petualangan baru atau sedih karena kurang persiapan dari dana dan keperluan lainnya untuk berangkat KKN jauh apalagi waktu keberangkatan juga mepet. Jujur saja, sebelumnya aku tidak

pernah ke Bengalon apalagi sampai ke desanya yang ada disana. Namun, pada malam itu aku berusaha tetap terlihat tenang. Ketika sudah selesai mengecek penempatan KKN, aku pun langsung membuat grup WhatsApp untuk berkomunikasi dengan anggota kelompokku dengan menyimpan nomor mereka yang kudapat dari file pengumuman satu persatu karena aku tidak mengenal anggota kelompokku sama sekali. Aku membuat grup WA itu tengah malam sekitar jam 12 lewat dan mencoba memulai perkenalan digrup itu, ternyata masih ada yang belum tidur dan membalas pesanku.

Singkat cerita, akhirnya kami berkomunikasi digrup WA dengan mengatur pertemuan untuk membahas mengenai tempat tinggal kami selama di Sepaso Barat, program kerja dan sebagainya. Kami janji bertemu setelah acara OICCA dan Pembekalan. Dan dari sinilah cerita dimulai, pada tanggal 10 Juli 2023, pihak kampus melaksanakan kegiatan OICCA dan sekaligus pembekalan untuk mahasiswa KKN di auditorium 22 Dzulhijjah. Setelah kegiatan tersebut selesai kami ingin bertemu untuk rapat perdana. Namun, kami tidak mengenal satu sama lain jadi saling mengirimkan gambar dimana lokasi kami berada di sekitar auditorium kampus. Ternyata kami sudah berpapasan sebelumnya dan malah bersebelahan. Pertama aku bertemu dengan Siti Rahmah (dipanggil Amah) dan Siti Chaerunnisa (dipanggil Nisa), kemudian kami bertiga menuju ke masjid kampus karena ada kabar di grup WA kami untuk rapat disitu dan kami bertemu Arif Nur Huda (dipanggil Huda) sudah menunggu di samping masjid dan ketika bertemu Huda, Huda langsung menyapa “*Ini kamu Hajar kan, masa kamu gak kenal aku?*” Aku pun kaget kenapa Huda bisa kenal aku padahal aku tidak kenal dengan dia, ternyata Huda merupakan salah satu pengurus HIMAKIPSI UINSI dan aku merupakan salah satu penerima beasiswa KIP. Kemudian datang lagi Hairamsyah

Basir (dipanggil Basir). Karena kami baru berlima, jadi aku, Amah, dan Nisa mencari anggota lainnya sedangkan Huda dan Basir masih menunggu di samping masjid.

Saat aku, Amah, dan Nisa berjalan di sekeliling audit untuk mencari anggota lainnya, ada seseorang perempuan yang mengikuti kami dari belakang dan dia tidak berbicara sepele kata apapun. Karena rasa penasaran, akhirnya aku pun memberanikan diri menyapanya dengan menanyakan “*Kamu KKN dimana?*” dia menjawab “*Di Desa Sepaso Barat*” karena pada saat itu aku juga masih agak-agak lupa nama lokasi KKN ku, kemudian aku berpaling ke Amah dan Nisa dan aku bilang ke mereka “*Oh bukan anggota kelompok kita*” namun Amah dan Nisa menanyakan lagi kepadaku “*Emangnya dia KKN dimana?*” kemudian kujawab “*Sepaso Barat katanya*” kemudian Amah dan Nisa tertawa dan Amah bilang “*Itu anggota kelompok kita leh*” dan kami bertiga pun kembali mendatangi perempuan tersebut dan itulah Dina Wulandari (dipanggil Dina). Kemudian, kami bertiga mendatangi Huda dan Basir yang menunggu dan kami tidak jadi rapat di masjid karena penuh anggota KKN lain juga rapat disitu. Jadi, kami pindah ke kantin di samping masjid yang kebetulan ada meja dan kursi kosong. Sambil bekabaran di grup WA, datanglah Muhammad Rizky (dipanggil Iky) dan setelah itu datang lagi Kinanti Purwandari (dipanggil Kinan). Setelah semua berkumpul kami pun memulai pembahasan dari penyusunan struktur anggota, program kerja, mencari nomor kepala desa Sepaso Barat, dan membahas hal-hal lainnya yang diperlukan selama KKN di Sepaso Barat. Dan pada saat itu, ditunjuklah Huda sebagai ketua kelompok, Kinan sebagai sekretaris 1, Iky sebagai sekretaris 2, Dina sebagai bendahara, Nisa sebagai divisi humas, Basir sebagai divisi keagamaan, serta aku dan Amah sebagai divisi pubdekdok.... Itulah cerita pertemuan singkat

ku dengan anggota kelompokku, kunamakan pertemuan singkat karena kami bertemu hanya sebentar sebelum berangkat KKN akibat pengumuman penempatan lokasi KKN yang lambat terbit.

*First impressionku* bertemu mereka ternyata berbeda dengan yang kurasakan saat sudah tinggal bersama di satu posko. *First impressionku* dengan Huda “*anak ini mukanya sangar betul pasti pamarahan*” ternyata Huda anaknya *friendly* banget dan suka ngelawak. *First impressionku* dengan Kinan “*judesnya muka anak ini pasti susah ni diajak becanda*” ternyata Kinan anaknya receh banget dan gampang ketawa apalagi kalau Huda sudah ngelawak. *First impressionku* dengan Iky “*pendiem banget anak ini pasti ga asik*” ternyata Iky anaknya *act of service* banget, *humble*, dan asik wkwk. *First impressionku* dengan Dina “*pendiemnya anak ini*” karena dari awal ketemu dia diam-diam aja ternyata pas rapat perdana, Dina paling aktif diskusi dan ngomong terus dan diposko Dina si paling suka bercerita. *First impressionku* dengan Nisa “*ni anak diem-diem bae dah senyum-senyum aja dikit ngomong*” ternyata Nisa anaknya asik juga dan dia *gamers* terus Nisa sekali ngomong langsung ngena (*to the point*) dan ngegas. *First impressionku* dengan Basir “*dikit ngomong terus kalau ngomong sambil ketawa cengengesan*” ternyata Basir anaknya emang begitu, di posko dia paling bahasa Banjar, paling pendamping halal, dan dia adalah bos kami karena suka ngeluarin uang. *First impressionku* dengan Amah “*ini juga ni senyum-senyum bae gada ngomong*” ternyata pas diposko Amah jadi *bestie* rumpiku.

## Tragedi Ulang Tahun

Pada tanggal 1 Agustus tepat hari ulang tahunku. Pada siang hari aku, Iky, Basir, dan Huda menuju ke kantor desa mempersiapkan persiapan acara rembug stunting untuk esok hari. Di kantor desa, ada Pak Kepala Desa (Pak Roto) dan Pak Kasi Pelayanan (Pak Yunus, mereka mengarahkan kami dari pemasangan spanduk dan persiapan lainnya. Kemudian, saat sudah selesai cek sound untuk persiapan lagu Indonesia Raya dan Mars Kutai Timur, Pak Roto ingin karaoke dan beliau pun mengajakku duet. Setelah selesai karaoke yang singkat tersebut, Pak Roto pamit pulang. Namun, sebelum pamit pulang beliau berpesan “*Ayo nanti malam ajaki anggota KKN yang bisa nyanyi kita karaokean disana (sambil menunjuk ke arah depan)*”. Kami pun menjawab “*Insya Allah pak jika tidak ada halangan*”.

Singkat cerita, ketika malam hari setelah selesai sholat magrib seluruh anggota KKN merayakan ulang tahunku dengan makan-makan enak seperti sop dan ayam kentaki. Setelah perayaan tersebut, Huda menyampaikan kepada anggota KKN yang perempuan tentang ajakan Pak Roto. Awalnya kami yang perempuan sudah menolak karena sudah malam dan kami juga mager untuk keluar malam dan takut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, namun Huda bilang “*gak enak sama Pak Roto beliau sudah mengundang*” dan disitu ekspektasi kami seperti undangan yang acara makan-makan namun ternyata ekspektasi kami salah.

Setelah perdebatan yang panjang akhirnya kami memutuskan untuk menerima ajakan Pak Roto dan Huda menghubungi Pak Roto untuk sharelok tempatnya. Namun yang laki-laki tidak ikut dengan yang perempuan karena ada tugas mengecat lapangan di Lapangan Al-Qolam. Kami pun berangkat diangsur karena kekurangan kendaraan dan nama tempat itu

adalah “Karaoke Etam” tempat ini masuk kedalam gang. Ekspektasi kami yang awalnya tempat karaoke yang bagus ternyata disana seperti remang-remang, gelap, dan banyak bapak-bapak tua ditempat tersebut. Yang pertama sampai adalah aku, Amah, dan Nisa. Kami bertiga menunggu Kinan dan Dina yang masih mengantar motor Basir dan Iky agar yang laki-laki nya bisa ke lapangan. Kami bertiga menunggu Kinan dan Dina agak lama dan kami belum berani masuk sampai akhirnya kami bertiga memutuskan untuk masuk duluan karena sudah tidak enak dengan Pak Roto dan jam menunjukkan pukul 22.00 WITA. Ketika kami bertiga mencoba masuk dan hampir sampai didepan pintu tempat yang sudah dibooking oleh Pak Roto untuk karaoke, kami mendengar suara yang tidak enak didengar seperti suara desahan wanita, langsung pada detik itu juga kami lari keluar dengan ketakutan sambil menangis.

Pada saat kami lari keluar gang, bertepatan juga Kinan dan Dina datang, dan kami menghampiri mereka dan minta tolong untuk menghubungi laki-lakinya dan kami juga meminta untuk diantar pulang ke posko. Kinan dan Dina yang melihat kami ketakutan pun bertanya “*kalian kenapa wei*”. Aku dan Amah menceritakan sedikit sedangkan Nisa sudah tidak sanggup untuk berbicara karena masih shock dan nangis memeluk Kinan. Kemudian, Kinan dan Dina mengangsur kami pulang ke posko dan menghubungi laki-lakinya untuk segera pulang ke posko membicarakan hal ini. Dan laki-laki nya juga bingung kami kenapa dan mereka mengecek ditempat karaoke itu dan kemudian mereka pulang ke posko untuk menceritakan apa yang terjadi saat mereka mengecek tempat karaoke tersebut.

Sesampainya semua diposko aku, Amah, dan Nisa disuruh bercerita oleh Huda apa yang terjadi di tempat karaoke itu. Kami

pun bercerita dan kemudian Huda juga bercerita bahwa Pak Roto tidak ingin ditemani oleh yang laki-lakinya ketika mereka yang laki-lakinya menawarkan diri untuk menggantikan kami yang perempuan menemani Pak Roto untuk karaoke. Dan dari kejadian itu, kami langsung mengerti bahwa sifat Pak Roto seperti itu. Setelah kejadian itu, yang laki-lakinya meminta maaf kepada kami dan berjanji bahwa kejadian tersebut tidak akan terulang lagi kedepannya, dan kami juga sudah mulai waspada dengan orang-orang yang ada disana dan tidak mudah mempercayai siapapun apalagi mengajak ke tempat-tempat yang kami tidak ketahui sama sekali. Kami menyebut tragedi ini dengan “Karaoke Etam”.

Itulah tragedi hari ulang tahunku yang mengerikan, dipagi hari sampai habis magrib aku sangat bahagia dengan bertambahnya usiaku diucapkan oleh teman-temanku dan anggota kelompok KKN ku namun moodku jadi hancur seketika setelah tragedi “Karaoke Etam”.

### **Proker Individu**

Namaku Sijar, seorang mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam di UINSI Samarinda. Saat itu, aku tengah menjalani program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sepaso Barat, sebuah desa kecil yang terletak di pinggiran kota Samarinda. Desa ini dikenal dengan keindahan alamnya yang masih alami, tetapi juga terpencil dari pusat perkotaan.

KKN ini merupakan bagian dari mata kuliah wajib di kampus kami. Kami dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dan ditempatkan di berbagai desa untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Aku sangat bersemangat untuk melaksanakan KKN ini dan memberikan yang terbaik.



Proker individu yang kuambil adalah sosialisasi kepada siswa-siswi SMKN 1 Bangalon tentang “Pemanfaatan Media Sosial di Era Digital pada Generasi Z.” Sosialisasi ini dijadwalkan akan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 4 Agustus 2023, pukul 09.00 WITA. Tugas ini tidak hanya akan memberiku pengalaman dalam berbicara di depan umum tetapi juga kesempatan untuk berbagi pengetahuan mengenai media sosial dan dampaknya pada generasi Z.

Sebagai persiapan, aku mulai merancang materi presentasiku. Aku harus memastikan bahwa isi presentasi ini relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Aku melakukan riset mendalam tentang tren media sosial terbaru, penggunaan yang bijak, serta dampaknya pada aspek psikologis dan sosial generasi Z.

Sebelum itu, aku juga berkunjung ke SMKN 1 Bangalon untuk berkoordinasi dengan pihak sekolah dan siswa-siswanya terkait sosialisasi yang akan datang. Mereka menyambut kami dengan antusiasme dan kami merasa sangat disambut dengan baik. Ini membuatku semakin yakin bahwa proker ini akan berjalan dengan sukses.

Hari Jumat yang dinanti-nanti tiba. Di ruang kelas SMKN 1 Bangalon, siswa-siswa dari jurusan TKJ berkumpul dengan penasaran. Aku siap memulai presentasi. Saat berbicara, aku berusaha memberikan contoh konkret mengenai cara generasi Z menggunakan media sosial, baik untuk hal positif maupun negatif. Aku menekankan pentingnya literasi media sosial dan menjaga kesehatan mental dalam penggunaannya.

Para siswa tampak sangat antusias dan bersemangat. Mereka mengajukan pertanyaan-pertanyaan menarik tentang topik ini dan kami berdiskusi secara aktif. Saya juga membagikan

beberapa tips praktis untuk menggunakan media sosial secara positif, seperti menghindari *cyberbullying*, memeriksa kebenaran informasi sebelum membagikannya, dan menjaga privasi *online*.

Setelah presentasi, kami mengadakan workshop kecil untuk mencoba menerapkan beberapa tips yang telah dibagikan. Para siswa terlibat aktif dan berbagi pengalaman mereka. Mereka juga mengucapkan terima kasih atas informasi yang telah kami sampaikan dan menyatakan keinginan untuk lebih bijak dalam penggunaan media sosial.

Setelah sosialisasi selesai, aku tidak hanya merasa puas karena telah berhasil memberikan informasi yang bermanfaat kepada siswa-siswi SMKN 1 Bengalon, tetapi juga merasa terhubung dengan masyarakat Desa Sepaso Barat. Selama waktu aku di Desa Sepaso Barat, aku juga merasakan kebaikan dan keramahan penduduk desa yang membuatku merasa seperti keluarga mereka sendiri. Aku belajar banyak tentang kehidupan pedesaan, nilai-nilai budaya, dan bagaimana hidup sederhana dapat membawa kebahagiaan.

Aku merasa bangga telah menjadi bagian dari upaya positif untuk meningkatkan literasi media sosial generasi Z dan juga mengenal keindahan dan keramahan desa ini. Sebagai mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, aku merasa bahwa komunikasi bukan hanya tentang berbicara, tetapi juga tentang mendengarkan, berbagi, dan menginspirasi. KKN ini telah membuka mataku tentang bagaimana komunikasi dapat menjadi alat yang kuat untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat, terutama ketika kita berkomunikasi dengan bijak di era digital yang penuh tantangan ini.

## Drama Juri-Jurian

Pada saat persiapan HUT RI ke-78 di Kecamatan Bengalon, para mahasiswa KKN diminta perwakilan untuk menjadi juri lomba vocal solo, tari, paduan suara, dan karnaval dari tingkat SD, SMP, SMA/SMK, serta umum. Lomba ini dilaksanakan 4 malam berturut-turut. Sebelum pelaksanaan lomba, diadakannya technical meeting (TM) di Kantor Camat Bengalon, pada saat TM tersebut yang menghadiri dari kelompokku adalah Dina dan Basir. Setelah selesai TM, Dina dan Basir memberikan informasi yang didapat dari hasil TM tersebut. Informasi tersebut berisikan tentang perwakilan untuk menjadi juri lomba. Jadi untuk malam pertama, yang menjadi perwakilan juri adalah Basir yaitu vocal solo tingkat SD dan tari tingkat SMP. Di malam kedua hingga malam keempat, yang menjadi perwakilan juri adalah aku. Selama penjurian berjalan lancar dan aman.

Drama juri-jurian ini dimulai dari juri karnaval. Pada saat itu, untuk juri karnaval diminta setiap perwakilan Kelompok KKN Se-Kecamatan Bengalon dari Sepaso Barat, Sepaso Timur, Sepaso Selatan, dan Tebangan Lembak. Namun, yang dapat mengirimkan perwakilan hanya Sepaso Barat, Sepaso Timur, dan Sepaso Selatan. Karnaval ini berlangsung pada hari Sabtu, 18 Agustus 2023 dan diikuti oleh tingkat SD, SMP, SMA/SMK, dan masyarakat umum dari organisasi dan perkumpulan yang ada di Bengalon. Pada saat karnaval ini, yang menjadi perwakilan dari Sepaso Barat adalah aku, Rizky, Basir, dan Kinan serta ada juga dari perwakilan Sepaso Timur dan Sepaso Selatan. Karnaval ini dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pagi dan sesi siang. Sesi pagi untuk tingkat TK/PAUD, sedangkan sesi siang untuk tingkat SD, SMP, SMA/SMK, dan umum. Jadi, pada pagi hari pukul 09.00 WITA, kami berempat menuju titik kumpul karnaval yaitu di Kantor Desa Sepaso. Pada saat itu ada juga

perwakilan dari kelompok KKN UINSI dari Sepaso Timur dan Sepaso Selatan. Awalnya kami mengira di sesi pagi itu yang menjadi juri di campur semua Sepaso, ternyata dari pihak panitia minta kami berempat yang menjadi juri dari Sepaso Barat. Pada saat itu, kami pun mengkoordinasikan kepada kelompok Sepaso yang lain tadi tentang hal ini, dan akhirnya disepakati kami rolling jadi pada saat sesi siang itu yang jadi juri 2 orang dari Sepaso Timur dan 2 orang dari Sepaso Selatan.

Kami berempat menjadi juri di pagi hari untuk tingkat TK/PAUD, dan karnaval berjalan dengan lancar dan tertib. Kemudian lanjut di siang hari yang menjadi juri adalah dari kelompok Sepaso Timur dan Selatan untuk tingkat SD, SMP, SMA/SMK, dan umum. Karnaval juga berjalan lancar dan tertib. Singkat cerita, tiba di malam penghitungan skor lomba karvanal di Kantor Camat Bengalon. Aku dan Basir berpartisipasi menjadi penghitung skor karnaval, dan hasilnya ternyata yang menang adalah Sepaso Timur meraih juara 1, Sepaso Selatan meraih juara 2 dan Sepaso Barat meraih juara 3. Nilai sangat jauh sekali bedanya. Padahal jika dilihat fakta dilapangan, tim Sepaso Barat sudah sangat sesuai dengan tema karnaval. Hal tersebut membuat kami kelompok KKN Sepaso Barat kecewa dengan kelompok KKN UINSI di Sepaso lainnya dan kami menganggap mereka tidak profesional dengan tugas mereka. Hal ini, aku dan Basir sampaikan kepada Huda dan karena kami kecewa dengan Kelompok Sepaso lainnya tadi, kami satu kelompok semuanya keluar dari grup WhatsApp “Sipapasu” (nama grup WA seluruh anggota KKN UINSI se-Bengalon).

Masalah ketidakprofesionalan ini juga diakui oleh pihak penyelenggara acara lomba dan mereka juga sangat kecewa dengan tidak sportif nya kelompok KKN UINSI Sepaso Timur dan

Selatan. Namun, hal ini dijadikan pembelajaran agar kedepannya pihak panitia harus lebih selektif lagi dalam memilih siapa yang menjadi juri untuk perlombaan seperti itu. Dan kemudian beberapa hari setelah drama juri-jurian ini ternyata kami sebagai juri mendapatkan sedikit penghargaan sebagai juri dengan honor dari pihak Kecamatan Bengalon. Dan ya, untuk permasalahan juri-jurian ini juga menjadikan pembelajaran buat kami semua bahwa jangan mengharapkan apapun selama KKN, namanya juga mengabdikan.



## CHAPTER VIII

### **Moment Yang Tidak Terlupakan Meninggalkan**

#### **Sebuah Rindu**

"50 hari kami melukis cerita, berbagi, serta memberi cinta kasih dengan terbalut tali persaudaraan, tinggal satu atap dengan pikiran, tabiat/kebiasaan yang berbeda-beda namun perbedaan menjadi hal terindah ketika perpisahan telah tiba hingga meninggalkan suatu jejak Rindu di Hati masing-masing"



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

Siti Rahmah (KKN UINSI Desa Sepaso Barat)

Hai semua kenalin namaku Siti Rahmah biasa dipanggil Rahmah, Amah atau bisa juga dipanggil Acing, btw yang manggil saya Acing ketika KKN Cuma satu orang saja guys wkwk, kenapa bisa dipanggil Acing? Acing adalah sebuah plesetan nama dari Acil, ini adalah nama panggilan saya ketika dirumah kerana didalam keluarga ini saya lumayan banyak mempunyai ponakan karena itulah saya sangat amat selalu dipanggil Acing dirumah maupun dikalangan rumah saya. Jadi balik lagi ke awal karena teman saya satu ini emang udah kenal saya duluan, dan kenalnya pun melalui ponakan saya, jadi disini sedikit cerita kalau ponakan saya ini sering betul tuh live streaming di instagram nahnh ketika live sedang berlangsung masuklah teman saya yang sekelompok KKN dengan saya ini dan dia pun ngedengar ponakan saya manggil saya Acing, alhasil dari situlah si teman KKN saya ini panggil saya dengan sebutan Acing sampai dengan sekarang. Saya anak bungsu dari dua bersaudara dan berasal dari Desa Bakungan kecamatan Loa Janan. Saat ini saya lagi menjalani perkuliahan semester 7 mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Pikiran saya terkait KKN menimbulkan berbagai macam prasangka-prasangka dari dalam diri saya terkait perbedaan-perbedaan, baik itu dari suku, kebiasaan-kebiasaan baru yang belum pernah aku temui. Menjadi anak terakhir dikeluarga, saya

merasa anak yang sangat dekat dengan kedua orang tua saya sehingga dengan adanya KKN ini membuat saya merasa jauh dari orang tua saya untuk beberapa minggu kedepan. Sehingga saya selalu menenerka-nerka terkait situasi yang akan terjadi. Tujuan saya lain untuk mempersiapkannya karena ada istilah pepatah mengatakan sedia payung sebelum hujan.

Baik langsung saja ya guys kecerita nya...

Awal semester 7 ini seluruh angkatanku dihebohkan dengan persiapan KKN Reguler, apalagi yang membuat cukup tegang server link untuk mengakses mulai pendaftaran sampai pengumuman penempatan lokasi KKN sering terjadi penundaan. H-1 masa tepat penetapan lokasi, tepat di malam hari tanggal 08 Juli 2023 pengumuman penetapan lokasi KKN sudah diumumkan, dan saya pun bergegas melihat portal KKN saya dan ketika melihat ternyata saya ditempatkan di Desa Sepaso Barat Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur dengan berjumlah 8 anggota yang terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan.

Beberapa hari lalu sebelum keberangkatan KKN yang dilaksanakan selama kurang lebih 40-45 Hari. Tentunya perlu persiapan terlebih membangun kerjasama antar kelompok. Langkah awal kami melakukan meet secara online melalui grub whatsapp, lalu kelompok kami melakukan pertemuan pertama dikampus. Pertemuan pertama itu terbangun begitu hangat, kelompok kami seperti sudah mengenal satu sama lain antarsebelumnya. Adapun tentunya keberangkatan yang tinggal menghitung hari perlu ada persiapan. Perlahan-lahan tapi pasti dengan antusias respon yang baik dari teman-teman kelompok. Akhirnya struktur terbentuk saya menduduki posisi sebagai struktur divisi PDD (publikasi, dekorasi, dokumentasi) yang dimana



tugas seorang PDD ini yaitu mengabadikan moment-moment yang telah dilewati hari perhari.

Hari yang kemarin telah berlalu, tidak terasa keberangkatan sudah didepan mata. Diawal hari ini Alhamdulillah matahari sangat cerah seperti merestui kami yang akan berangkat ke desa tempat kami KKN. Berat rasanya meninggalkan rumah untuk perjalanan jauh ini tanpa keluarga dan hanya bertemankan orang-orang baru yang sebelumnya tidak kenal satu sama lain ditambah lagi tidak satu program studi dengan saya. Diperjalanan menuju lokasi KKN cukup sangat seru karena sebagian teman-teman menggunakan motor terutama anak laki-lakinya dan adapun anak perempuannya berangkat menggunakan mobil travel dengan supir mobil yang sangat pro dalam membawanya bahkan ni ya semua lubang, tanjakan serta jalanan yang menguji adrenalin sudah kami lewati. Sayapun menyebutnya dengan sebutan supir handal karena beliau membawa mobil dengan cukup laju dan berhati-hati. Sesampainya di Sangatta kami mampir dulu guys untuk makan agar mengisi perut yang sangat amat kosong ini.

Setelah itu selang beberapa jam dilanjut lagi perjalanan kami hingga sampai ke Posko KKN Desa Sepaso Barat Kec. Loa Janan Kab. Kutai timur tempat saya dan teman-teman saya untuk selama beberapa hari kedepan mengabdikan di Desa orang. Sesampainya disana kami disambut dengan Kepala Desa Sepaso Barat yaitu bapak Roto Setyo Budi, beliau mengarahkan serta menunjukkan dimana letak Posko yang akan kami tempati, setelah itu berbincang sedikit dengan beliau mengenai perjalanan selama berangkat tadi. Tidak berselang lama beliau pulang dan teman-teman saya yang laki-laki dari kelompok kami baru sampai diposko sekitar jam 16:30 an. Setelah semuanya kumpul kami bersama-sama membersihkan Posko kami yang lumayan sedikit kurang

bersih dikarenakan habis diperbaiki oleh tukang bangunan yang ada di desa tersebut. Setelah selesai bersih-bersih dan menaruh barang-barang yang kami bawa kami secara bergantian mandi satu persatu. Singkat cerita waktu ketika malam hari sehabis sholat isya kami semua makan malam bersama dan tidak lupa setelah itu kami berdiskusi tentang apa yang akan kami lakukan esok harinya.

Pagi hari dengan suasana baru, kami setelah beraktivitas pribadi segera bergegas untuk melakukan survei lokasi. Yaitu dilanjutkan dengan survey lingkungan sekitar yang diawali dengan survey ke Kantor Desa Sepaso Barat. Suasana yang tenang dan asri menghantarkan kami sampai ke kantor Desa, setelah itu dilanjutkan keberbagai lingkungan sekitarnya hingga sampai kepada warung, kami pun mampir sebentar untuk membeli keperluan konsumsi kami untuk makan siang dan malam. Singkat cerita ketika malam hari setelah isya tepatnya kami makan malam bersama yang dimana dimalam ini makan malam kami dibumbui dengan gelak tawa. Karena salah satu teman KKN saya yang perempuan dia sama sekali paling tidak bisa kalau makan sambil diliatin jadinya salting, alhasil yang lain pun makan nya sambil menghadap ke tembok dan tidak sampai disini saja kami pun juga bercerita tentang salah membeli sebuah jenis kerupuk yang MasyaAllah harganya lumayan menguras kantong saku kami wkwk.

Hari berganti hari sudah kami lewati di Desa Sepaso Barat ini, tepat di tanggal 23 juli 2023 kami semua pergi kesebuah pantai yang ada di Kecamatan Bengalon yaitu bernama Pantai Sekerat. Kami pergi ke pantai itu untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan menjaga Stand UMKM dalam rangka Festival Sekerat Nusantara 2023. Dari pagi kami disibukkan dengan memasang label harga pada tiap-tiap makanan dan juga melayani berbagai orang-orang

yang ingin membeli. Selain menjual makanan di stand kami juga menjual mainan yaitu Layang-layang nahh yang lucunya itu disini yang mempromosikan layang-layang ini adalah ketua KKN kami. Saking effort nya si ketua kami ini dia rela berpanas-panasan untuk mempromosikan itu mainan hingga sampai ke orang tua pun yang lewat dia tawarin wkwk. Bahkan bukan Cuma itu dia juga bersedia mengikatkan benang layang-layang pada anak-anak yang membeli layangan tersebut bahkan juga sampai ikut bermain bersama, memang se-multitalent itu ketua kami ini wkwk. Selain itu di Pantai Sekerat ini kami juga bertemu dengan teman-teman KKN yang masih sama satu Kecamatan dengan kami, yaitu dari ada yang dari Desa Sepaso Timur, Selatan, dan Tebangan Lembak. Agar moment KKN kami tidak terlupakan ketika berada di Pantai Sekerat tersebut disore harinya kami berfoto bersama mereka semua teman-teman KKN dipinggir pantai untuk mengabadikan moment perkumpulan yang perdana di Kecamatan Bengalon tempat KKN kami. Setelah selesai berfoto kami kembali lagi masing-masing ketempat Stand kami, setelah itu bagian yang perempuan besiap-siap untuk kembali ke posko terkecuali untuk bagian yang laki-lakinya diminta untuk bermalam menjaga Stand UMKM.

Hari demi hari berlalu tak terasa pekan per pekan juga kami lalui bersama. Jadi kegiatan dihari yang kesekian ini guys kami menjalankan salah satu program kerja kami yaitu BIMBEL (Bimbingan Belajar), bimbingan belajar untuk anak-anak di KKN kami yaitu Desa Sepaso Barat, adapun program kerja bimbingan belajar ini dilaksanakan di Posko tempat kami beristirahat yang waktu pelaksanaan nya dimulai dari habis sholat maghrib sampai dengan menjelang azan sholat isya. Anak murid yang kami ajarkan kurang lebih 4-5 orang, dan alhamdulillah dari anak murid-murid kami ini mereka cepat memahami apa yang sudah kami ajarkan

terkait pembelajaran yang tidak mereka pahami. Selain itu Juga terkait dengan ini kami mempunyai jadwal rutin untuk mengajar aktif di TPA Masjid Al-Ba'yah Bengalon untuk kelas sore, jadi guys disini anak-anak nya MasyaAllah sangat benar-benar hyperactive, jadi kita tidak mudah dan perlu sangat bersabar untuk mengatur dan mengkondusifkan mereka satu persatu agar proses TPA anak-anak yang lainnya tidak merasa terganggu.

Selain itu saya dan teman saya yang sama-sama dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan juga dari fakultas yang lain kami menjalankan salah satu program kerja kami yaitu Mengajar di sekolah tepatnya di SDI Al-Ba'yah dan SDN 005 Bengalon. Disini guys Alhamdulillah nya anak-anak murid nya lumayan mudah untuk diajak bekerjasama dalam pembelajaran meskipun ya mungkin ada sebagian anak-anak yang sangat hyperactive didalam kelas hingga sangat susah untuk diajak bekerjasama dalam pembelajaran. Terlebih lagi sebagian dari teman saya bukanlah berasal dari Fakultas Tarbiyah yang dimana fakultas ini di kampus kami akan melahirkan banyak guru-guru hebat, yang lebih tahu akan metode dan cara mengajar di kelas. Jadi menjadi guru ternyata sangat sulit dan dibutuhkan kesabaran yang ekstra, karena tidak semua murid mau nurut, maka selebihnya pasti dihiasi dengan murid yang tidak nurut, tidak ingin mendengarkan, tidak ingin mengerjakan apa yang diperintahkan dan lain sebagainya, tapi di balik itu semua, kami juga sangat terhibur dengan tingkah konyol dan lucu mereka, yang terkadang membuat kami lupa akan letih dan penatnya mengajar serta juga mendampingi mereka. Jadi dari pengalaman KKN ini juga banyak sekali memberikan saya pembelajaran, bahwa dengan menjadi guru ini, kita itu sebenarnya bukan hanya sekedar mengajarkan saja, tetapi juga “diajarkan” karena apa? Karena banyak sekali hal yang bisa kita pelajari dari mereka, misalnya saja

lebih mengerti arti sabar, terus juga bisa memahami karakter yang berbeda beda dalam setiap anak. Nah jadi dari ini semua saya mengerti nih guys mengerti bahwa menjadi seorang guru itu bukan hanya seseorang yang berdiri di depan kelas memaparkan banyak materi, akan tetapi menjadi seorang guru itu adalah kegiatan seumur hidup dan siapa pun bisa menjadi guru ketika mampu mengajarkan kebaikan atau mengajak dalam hal baik kepada siapapun, serta di manapun, dan dalam keadaan apapun.

Kegiatan rutin setiap minggu yaitu kami mahasiswi KKN ikut serta dalam menghadiri acara yasinan ibu-ibu dimajelis Al-Muhajirin RT 07 Desa sepaso barat. Jadi sedikit cerita perjalanan kami menuju pengajian ini sangat amat sabar karena jalannya yang lumayan berdebu dan berlobak-lobak membuat kami sangat berhati-hati dalam perjalanan. Oh iya kami menuju perjalanannya ini menggunakan dua buah motor dengan masing masing-masing berboncengan. Sesampainya ditempat pengajian kami dipersilahkan mau nih guys dengan inu yang punya rumah tersebut, dan masuklah kami. Pengajian sudah dimulai dengan diawali membaca surah Yasin, Al-Waqiah, dan Al-mulk setelah itu dilanjutkan dengan membaca berbagai zikir dan doa dan alhamdulillah mengenai pengajian ini masyaallah berjalan dengan sangat khidmat. Diakhir acara sebelum penutup dilanjutkan dengan habsy, jadi guys disini kami itu disuruh masing-masing ikut dalam memainkan alat-alat habsy seperti terbang dan bas, dan kami inikan orang awam nih guys jadi belum terlalu bisa dalam memainkan alat tersebut, terus salah satu ibu disana bilang “pukul saja nak alat itu ikutin alurnya, itu udah pasti bisa kok kalian main” alhasil kami pun mengikutin arahan ibu tersebut. Dan ada juga nih guys teman saya disodorin mikrofon disuruh bersya’ir wkwk dan untungnya teman saya satu ini punya suara yang masyaallah jadi

diterimanya lah itu microfon dan mulai search google untuk cari sya'ir yang pas dengan ibu-ibu habsy disana hehe. Alhamdulillah pengajian berjalan dengan lancar akhirnya hal-hal yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba yaitu makan wkwk. Setelah selesai kami pamit untuk balik ke posko dan ketika kami ingin balik ada seorang ibu yang lumayan cukup akrab dengan kami, beliau mengajak kami untuk jalan-jalan pergi kesawah yang berada di RT 08 sepaso barat. Sesampai disawah kami dihadangkan dengan pemandangan yang sangat asri layaknya suasana pendesaan masyaallah guys indah sangat pemandangan disana.

Pada tanggal 02 agustus 2023, kami ikut berpartisipasi dalam kegiatan Rembug Stunting bersama Ketua RT dan warga dikantor Desa Sepaso Barat. Disini kami dibagi dengan berbagai tugas masing-masing, ketua KKN saya bertugas sebagai pemandu berjalannya proyektor, teman-teman saya ada yang bertugas sebagai mc, dirjen, serta membantu membagikan konsumsi dan saya sendiri bertugas sebagai mendokumentasi kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun inti dari bahasan yang telah dibahas diacara ini yaitu kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi yang seimbang dan peran pola asuh keluarga bagi pertumbuhan anak. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar kami pun setelah acara selesai membantu merapikan kursi-kursi serta membersihkan ruangan yang sudah dipakai. Setelah itu baru kami semua balik ke Posko KKN kami.

Lajut lagi nih guys pada tanggal 13 Agustus 2023, kami ikut lagi berpartisipasi dalam lomba 17 agustusan di RT 09 bersama dengan para Karang Taruna Desa sepaso barat. Jadi tugas kami disini yaitu sebagai panitia pemandu jalannya lomba, ada yang sebagai mc, registrasi pendaftaran dan juga sebagai dokumentasi. Lomba ini dimulainya dari pagi hari tepatnya pada pukul 08:00 pagi

pas anak-anak sudah berkumpul ditempat lomba tersebut untuk mendaftarkan dirinya ikut lomba, dan bukan lombanya bukan hanya untuk anak-anak saja guys taoh juga ada untuk ibu-ibu dan bapak-bapak. Seiring berjalannya lomba anak-anak akhirnya waktu zuhur sudah tiba, lomba pun diberhentikan sejenak untuk ishoma. Setelah ishoma selesai kurang lebih jam setengah dua an lomba dimulai kembali yaitu lomba kali ini untuk ibu-ibu dan bapak-bapak nih guys. Adapun lombanya yaitu lomba tarik tambang ibu-ibu dan bapak-bapak serta juga lomba joget balon yang terkhusus untuk ibu-ibu. Singkat cerita Alhamdulillah guys perlombaannya selesai kurang lebih tepat jam lima sore dan kami pun sebelum balik ke Posko tentunya bantu membersihkan halaman sekitar lomba tersebut sampai bersih lalu balik ke Posko.

Sudah lima hari berlalu, kami ada dapat tawaran kegiatan lagi yaitu kegiatan berpartisipasi dalam memandu ibu-ibu PKK dengan membawakan minuman dalam rangka lomba gerak jalan dikecamatan Bengalon. Ada sedikit cerita menarik dihari ini yang tidak pernah saya lupakan nih guys. Yaitu pada saat mengiringi ibu-ibu PKK dari belakang kurang lebih sudah setengah jalan yang ditempuh turunlah hujan awalnya gerimis aja nih jadi kami tetap terus jalan tapi pas udah pertengahan jalan kok tiba-tiba gerimisnya makin deras ehh ternyata turunlah hujan yang membasahi badan kami semua. Ketika hujan lagi deras-derasnya kami mampir sebentar dan mencari warung untuk membeli plastik. Jadi plastik ini kami gunakan untuk membungkus hp dan id card kami guys biar tidak basah terkena air hujan karena posisinya disini kami tidak sama sekali membawa tas. Dan dapatlah plastik niatnya ingin membeli malah dikasih sama yang penjualnya, masyaallah baik sekali beliau. Setelah itu kami lanjut lagi jalan hujan-hujan oiya guys disini kami ngiringin ibu-ibu PKK bukan jalan kaki guys

tapi pakai 2 buah motor dan berboncengan. Setelah itu lanjut lagi kami hujan-hujan menyusul ibu-ibu PKK niat hati ingin berteduh sebentar tapi posisi sudah basah kuyup jadi dilanjutkan. Ditengah jalan bertemulah kami dengan salah satu staf Desa sepaso barat, jadi beliau memanggil kami untuk menayakan apakah masih bisa membawakan lagi satu dus air, dan kami jawab bisa. Kami bawalah itu air sampai keujung jalanan dus tersebut lebur karena basah akibat air hujan, stoplah kami sebentar memperbaiki kardus air tersebut. Dan ketika kami memperbaiki teman saya turun tuh dari motor dan entah kenapa ketika dia turun motor yang dipakainya itu hamper saja terjatuh dan posisinya saya masih di atas motor tuh guys, ketar ketirilah saya hamper jatuh untungnya disamping motor yang kami pakai ada teman kami juga, jadi saya tidak sempat jatuh karena pegangan tangannya motor itu ditahan sama salah satu temannya. Disaat kejadian itu orang-orang pada ngeliatin. Asliiii malu guys, agar menutupi rasa malu kami pun tertawa bersama-sama hehehe. Setelah kejadian itu kami lanjut lagi jalan guys dan sampai pada arena utama lomba yaitu didepan lapangan kantor kecamatannya. Kami basah-basahan pergi kesana serta becek-becekan juga. Kami mengikuti sampai lomba tersebut selesai dan setelah itu kami balik ke Posko KKN kami.

Minggu berganti minggu sudah kami lewati, tepat pada hari ini saya dan teman-teman diminta untuk ikut berpartisipasi dalam membantu ibu-ibu Dasawisma Anggrek RT sebelah yaitu RT 11 Dusun 03 Desa Sepaso Barat dalam rangka untuk ikut membantu kegiatan menanam tanaman toga. Jadi guys disini itu ibu-ibu dasawisma nya ini sangat amat asik wkwk. Terkadang sebelum kami memulai pekerjaan yang ada disana kami pasti selalu disuruh makan dulu tuh dengan ibu-ibu jadi sehabis makan barulah kami dibolehin untuk ngerjain apa yang diperlukan disana. Dan setelah



selesai pun kerjaan disana kami selalu saja disuguhi makanan yang ada disana seperti sayuran disuruh petik sendiri langsung dibawa balik, terus tu lagi dikasih makanan ringan seperti berbagai macam kue pukis dan gorengan, jadi ketika kami balik ke Posko KKN kami, tangan kami ini semuanya penuh dengan berbagai oleh-oleh makanan wkwkwk.

Berbagai macam hal dan kegiatan yang kami lakukan disana, sehingga waktu melesat tanpa terasa kami berada di akhir pekan KKN. Selang 5 hari sebelum kepulangan mahasiswa/i KKN kami melakukan Program Kerja dengan gesit berbagai agar selesai tepat waktu. Kegiatan Program Kerja akhir pekan KKN yang kami lakukan adalah Pelatihan Editing Video dan Foto menggunakan aplikasi capcut dan canva untuk ibu-ibu PKK dan UMKM Desa Sepaso Barat, dan juga program kerja kami diakhir ini yaitu Pembuatan Plang Arah ke Posyandu sekitar RT didekat Posko tempat kami dan tepat pada malam hari nya acara perpisahan mahasiswa/i KKN Desa Sepaso Barat.

Puncak malam perpisahan sudah tiba, detik demi detik sudah mulai terasa. Perpisahan sudah mulai tiba. Di malam hari ini kami semua hadir di acara malam Ramah tamah Perpisahan sekaligus pembagian hadiah pada acara lomba 17 agustus sebelumnya yang diadakan di berbagai RT. Dan acara ini bertempat dihadapan rumah bapak kepala Desa Sepaso Barat yaitu Bapak Roto ada panggunanya guys. Malam hari ini acara berjalan dengan sangat khidmat ketika ketua kami memberikan sambutan kata-kata terakhir dalam perpisahan. Sedih? Tentu, siapa yang tidak sedih dengan adanya perpisahan? Pasti kalian juga merasa sedih kan?, itulah yang kami semua rasakan. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar kami pun satu-persatu bepamitan dan langsung balik ke Posko KKN kami.

Perihal diri saya yang selalu menerka keadaan rasanya terjawab. Bahwa setiap perjalanan adalah proses. Jauhnya perjalanan bukan beban melainkan tantangan, tantangan untuk hidup berdampingan dengan perbedaan. Tantangan untuk bisa membawa diri kejalan yang baik. Bukan nilai yang tertulis yang menjadi tolak ukurnya melainkan adab dan sikap pada masyarakat. Antusias masyarakat dari semua kalangan di Desa Sepaso Barat menghadiri perpisahan kami tentunya dengan Kepala Desa, Kepala RT serta kekelurahan dan masyarakat Desa Sepaso Barat. Hal yang mungkin kami pernah bayangkan tapi tidak berani di ucapkan karena kami jauh dari sempurna. Harapan kedepannya tentu kepada kalian yang ingin pergi jauh untuk menuntut ilmu jangan ragu selama bekal ijin dari orang tua telah diterima. Maka yakinlah dan rasakan merasa sebagai musafir tentu membawa perjalanan ikhlas dan Allah Swt tahu apa yang terbaik untuk kita. Terkadang yang kita inginkan belum tentu itu yang kita butuhkan, tetapi ketika yang dibutuhkan Allah Swt wujudkan maka itulah nikmat yang tidak bisa didustakan.

Akhir seminggu berlalu setelah selesai KKN ada kerinduan yang tertinggal, kegiatan atau kebiasaan yang seringkali dilakukan bersama-sama kini sudah tidak ada lagi, tidak ada lagi pagi-pagi bangun teriak sembari bertanya dan mengetuk “siapa di wc?”, atau pertanyaan “siapa piket masak dan cuci piring hari ini?”, tidak ada lagi perkataan “yang keluar titip beliin makanan dong”. Tidak ada lagi juga suasana duduk dan makan bersama-sama, berbincang banyak hal hingga larut malam, dan tidak ada lagi terulang suasana seru dan menyenangkan yang kita lewati bersama di Desa Sepaso Barat Kecamatan Bengalon.

Saya pribadi bersyukur dengan mengenal kawan-kawan KKN yang notabene-Nya kita belum sama sekali mengenal satu sama

lain baik sikap maupun sifat, namun masih bisa menyesuaikan dan tembus menempuh 50 hari hidup bersama dalam satu atap, meskipun dibumbui beberapa permasalahan kemudian menjadi keluarga yang menyebarkan dan menyenangkan disaat sedang bersamaan.

See you guys, semoga kita selalu bersama dan dapat bertemu lagi dilain waktu.

*Hidup manis, semanis kurma  
Tersentak berhenti karena perpisahan  
Ini bukanlah akhir dari kita  
Semoga dimasa depan kita berpapasan.*